



Jennywati, Kusnanto & rekan
Independent Business Appraisers
License No. 2.09.0022
Indonesia

Citywalk Sudirman 6th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. 62-21-2555 8778 Fax. 62-21-2555 6665

This report is originally issued in Bahasa Indonesia

No. JK/FO/171108-001

8 November 2017

Kepada Yth.

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

U.p. : Direksi

Hal : Pendapat Kewajaran atas Transaksi
Penerbitan Notes

Dengan hormat,

Pada tanggal 8 November 2017, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), telah menandatangani *Indenture*, dimana Perseroan telah melakukan penerbitan efek bersifat utang atau *notes* dengan jumlah pokok sebesar USD 300,00 juta (selanjutnya disebut "**Notes**") dengan kupon sebesar 4.95% per tahun (selanjutnya disebut "**Transaksi Penerbitan Notes**").

Dalam rangka mendukung Transaksi Penerbitan Notes tersebut, Perseroan bersama-sama dengan PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan PT Styrimdo Mono Indonesia yang saham atau modalnya dimiliki paling kurang 99,00% oleh Perseroan telah memberikan jaminan perusahaan (selanjutnya disebut "**Transaksi Pemberian Jaminan Perusahaan**").

Transaksi Penerbitan Notes dan Transaksi Pemberian Jaminan Perusahaan merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dan selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Transaksi**".

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, manajemen Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut "**KJPP**") Jennywati, Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut "**JKR**" atau "**kami**") untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas kewajaran Transaksi Penerbitan Notes sesuai dengan surat penawaran kami No. JK/170927-002 tanggal 27 September 2017 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

No. JK/FO/171108-001

8 November 2017

To:

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

Attention to : Director

Subject : Fairness Opinion on the Notes
Issuance Transaction

Dear Sir/Madam,

On 8 November 2017, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, (hereinafter referred to as "**Company**"), has signed *Indenture*, where the Company has issued notes with the principal amount of USD 300.00 million (hereinafter referred to as "**Notes**") with the coupon rate of 4.95% per annum (hereinafter referred to as the "**Notes Issuance Transaction**").

In order to support the Notes Issuance Transaction, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and PT Styrimdo Mono Indonesia whose shares or capital are owned at least 99.00% by the Company have provided corporate guarantee (hereinafter referred to as the "**Corporate Guarantee Provision Transaction**").

The Notes Issuance Transaction and the Corporate Guarantee Provision Transaction are inseparable series of transaction and hereinafter simultaneously referred to as the "**Transaction**".

In connection with the Transaction, the Company's management has appointed Kantor Jasa Penilai Publik (hereinafter referred to as "**KJPP**") Jennywati, Kusnanto & rekan (hereinafter referred to as "**JKR**" or "**we**") to give an opinion as independent appraisers on the fairness of the Notes Issuance Transaction in accordance to our engagement letter No. JK/170927-002 dated 27 September 2017 which was approved by the Company's management.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Selanjutnya, kami sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.09.0022 tanggal 24 Maret 2009 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (selanjutnya disebut "**Bapepam-LK**") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (penilai usaha) menyampaikan pendapat kewajaran (selanjutnya disebut "**Pendapat Kewajaran**") atas Transaksi Penerbitan Notes.

ALASAN DAN LATAR BELAKANG TRANSAKSI

Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992. Perseroan berkantor pusat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 62-63, Jakarta, 11410 sedangkan lokasi pabriknya terletak di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten dengan nomor telepon: (021) 530 7950, nomor faksimili: (021) 530 8930 dan alamat website: www.chandra-asri.com.

Dalam rangka meningkatkan likuiditas Perseroan untuk pengembangan usaha pada masa yang akan datang, Perseroan telah melakukan penerbitan Notes, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024. Notes tersebut dikenakan kupon sebesar 4,95% per tahun, yang dibayarkan setiap tanggal 8 Mei dan 8 November setiap tahun, yang dimulai sejak tanggal 8 Mei 2018.

Dengan melakukan Transaksi Penerbitan Notes, Perseroan mengharapkan dapat mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan likuiditas Perseroan. Dana hasil Transaksi Penerbitan Notes tersebut setelah dikurangi seluruh biaya penerbitan, beserta dengan kas Perseroan, akan digunakan untuk belanja modal terkait dengan peningkatan kapasitas produksi dan/atau diversifikasi produk serta belanja modal lainnya untuk meningkatkan skala kegiatan usaha, yaitu untuk memperluas pabrik butadiene, mendirikan pabrik polyethylene baru, peningkatan kapasitas naphtha cracker furnace, perluasan pabrik polypropylene, untuk membangun pabrik MTBE dan Butene-1 baru serta untuk melakukan studi kelayakan awal atas pembangunan kompleks petrokimia kedua.

*Therefore, we as registered KJPP based on the Ministry of Finance Decree No. 2.09.0022 dated 24 March 2009 and listed as a capital market supporting profession of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (hereinafter referred to as "**Bapepam-LK**") under Registered Letter of Capital Market Supporting Profession of Bapepam-LK No. 05/BL/STTD-P/B/2010 (business appraisers) expressed the fairness opinion (hereinafter referred to as the "**Fairness Opinion**") on the Notes Issuance Transaction.*

REASONS AND BACKGROUND OF THE TRANSACTION

The Company is a publicly-held limited liability company, established and operates its business in Indonesia. The scope of activities of the Company is engaged in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1992. The Company's Head Office is located at Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 62-63, Jakarta, 11410 and the manufacturing plants located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten with telephone number: (021) 530 7950, nomor faksimili: (021) 530 8930 and website: www.chandra-asri.com.

In order to improve the Company's liquidity for future operational development, Company's perform the issuance of Notes, which will mature in 8 November 2024. Notes bears the coupon of 4.95% per annum, payable on 8 May and 8 November annually, commencing on 8 May 2018.

With the Notes Issuance Transaction, the Company expects to be able to support the development of the business and to increase the Company's liquidity. The proceeds from the Notes Issuance Transaction after deducting the issuance costs, as well as the Company's cash, will be used to purchase capital expenditures, related to increasing the production capacity and/or product diversification and other capital expenditures to further increase the scale of the business, namely to expand butadiene plant, to construct a new polyethylene plant, to revamp the naphtha cracker furnace, to debottleneck the polypropylene plant, to construct a new MTBE and Butene – 1 plant and to conduct initial feasibility studies for the construction of a second petrochemical complex.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Alasan dilakukannya Transaksi Penerbitan *Notes* adalah sebagai berikut:

- Transaksi Penerbitan *Notes* merupakan salah satu strategi Perseroan dalam diversifikasi sumber pendanaan dari investor internasional. Hal ini guna mendukung rencana Perseroan dalam upayanya menanggapi kebutuhan pasar industri *petrochemical* yang kian meningkat seiring dengan pertumbuhan plastik dalam pemakaian komersial yang dipicu oleh konsumsi pelanggan yang kuat.
- Setelah Transaksi Penerbitan *Notes* menjadi efektif, Perseroan akan memperoleh dana hasil Transaksi Penerbitan *Notes* yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang dengan meningkatkan produksi yang diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Setelah Transaksi Penerbitan *Notes* menjadi efektif, Perseroan berharap Transaksi Penerbitan *Notes* dapat meningkatkan likuiditas Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan kontribusi positif bagi laporan keuangan konsolidasian Perseroan, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Dengan dilakukannya Transaksi Penerbitan *Notes*, Perseroan dapat menggunakan dana yang diperoleh untuk melakukan pengembangan usaha dimana Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk menyediakan alokasi dana untuk membayar angsuran pokok setiap tahunnya sehingga memberikan fleksibilitas kepada Perseroan untuk mengatur perputaran kasnya.
- Setelah Transaksi Penerbitan *Notes* menjadi efektif, Perseroan mempunyai potensi untuk meminimalisasi risiko atas fluktuasi tingkat suku bunga pada masa yang akan datang.

Reasons for the Notes Issuance Transaction are as follows:

- *Notes Issuance Transaction is one of the Company's strategy in diversifying sources of funding from international investors. This is to supports the Company's plan in its efforts to respond to the needs of the market and the real petrochemical industry is increasing along with the growth of market purchasing for commercial plastic, which is trigger by strong consumption from the consumers.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company will acquire the proceeds from the Notes Issuance Transaction which can be used to support the Company's operational development in which expected to improve the Company's financial performance in the future by expansion in production, which is expected to enhance value for all shareholders of the Company.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company expects the Notes Issuance Transaction can increase the Company's liquidity in which expected to improve the Company's financial performance and positively contribute to the Company's consolidated financial statements, which ultimately expected can enhance the value for all shareholders.*
- *Through the Notes Issuance Transaction, the Company can use the proceeds to expand the Company's operasional whereas the Company will be exempted from the responsibility to provide allocated funds for the payments of principal installment each year therefore it give flexibility for the Company to manage it's cash flow.*
- *After the Notes Issuance Transaction become effective, the Company may potentially minimize the risk of fluctuating interest rate in the future.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, mengingat PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan PT Styrimdo Mono Indonesia merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, maka Transaksi Pemberian Jaminan Perusahaan tersebut merupakan transaksi afiliasi, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" sebagaimana dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 (selanjutnya disebut "**Peraturan IX.E.1**"). Namun demikian, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pelaksanaan Transaksi Pemberian Jaminan Perusahaan dikecualikan dari Peraturan IX.E.1 berdasarkan ketentuan butir 2.b.5), mengingat PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan PT Styrimdo Mono Indonesia merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**KAP**") Satrio, Bing, Eny & Rekan (selanjutnya disebut "**SBER**"), nilai buku ekuitas Perseroan adalah sebesar USD 1,20 miliar. Selanjutnya, berdasarkan *Indenture*, nilai transaksi pada Transaksi Penerbitan *Notes* adalah sebesar USD 300,00 juta. Dengan demikian, nilai transaksi atas Transaksi Penerbitan *Notes* tersebut mencerminkan di atas 20,00% - 50,00% nilai ekuitas Perseroan.

Dengan demikian, Transaksi Penerbitan *Notes* merupakan transaksi material, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 (selanjutnya disebut "**Peraturan IX.E.2**").

*Based on the information from the Company's management, considering that PT Petrokimia Butadiene Indonesia and PT Styrimdo Mono Indonesia is a wholly-owned subsidiary of the Company, therefore the Corporate Guarantee Provision Transaction is an affiliated transaction that the Company has to comply with Bapepam-LK Rule No. IX.E.1 concerning "Affiliated and Conflict of Interest in Certain Transaction" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 (hereinafter referred to as "**Rule IX.E.1**"). However, based on the information from the Company's management, the implementation of the Corporate Guarantee Provision Transaction is excluded from the provisions of Rule IX.E.1 item 2.b.5), considering that PT Petrokimia Butadiene Indonesia and PT Styrimdo Mono Indonesia are wholly-owned subsidiary of the Company.*

*Based on the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016 audited by the Public Accounting Firm (hereinafter referred to as "**KAP**") Satrio, Bing, Eny & Rekan (selanjutnya disebut "**SBER**"), the Company's equity book value was USD 1.20 billion. Furthermore, based on *Indenture*, the transaction value of the the Notes Issuance Transaction is USD 300.00 million. Therefore the value of the Notes Issuance Transaction reflects 20.00% - 50.00% of the Company's equity.*

*Therefore, the Notes Issuance Transaction is a material transaction that the Company has to comply with Bapepam-LK Rule No. IX.E.2 concerning "Material Transaction and Changes in Core Business Activities" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 (hereinafter referred to as "**Rule IX.E.2**").*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi material, Peraturan IX.E.2 mensyaratkan adanya laporan pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, yang disiapkan oleh penilai independen.

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Transaksi Penerbitan *Notes* tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, JKR untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan *Notes*.

Selanjutnya, Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Transaksi Penerbitan *Notes* dan tidak dapat digunakan untuk kepentingan lainnya. Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi Penerbitan *Notes* atau mengambil tindakan tertentu atas Transaksi Penerbitan *Notes*.

OBYEK TRANSAKSI PENDAPAT KEWAJARAN

Obyek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan *Notes* adalah transaksi penerbitan *Notes* yang dilakukan Perseroan sebesar USD 300,00 juta dengan kupon sebesar 4,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDAPAT KEWAJARAN

Maksud dan tujuan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan *Notes* adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Transaksi Penerbitan *Notes* dari aspek keuangan serta untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan IX.E.2.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.3 tentang "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-196/BL/2012 tanggal 19 April 2012 (selanjutnya disebut "**Peraturan VIII.C.3**") dan Standar Penilaian Indonesia (selanjutnya disebut "**SPI**") 2015.

For transactions categorized as material transactions, Rule IX.E.2 requires the fairness opinion report on the said transactions, prepared by independent appraisers.

Therefore, in accordance with the implementation of the Notes Issuance Transaction, the Company has appointed JKR as independent appraisers to prepare the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction.

Furthermore, this Fairness Opinion can only be used in connection with the Notes Issuance Transaction and could not be used for other purposes. This Fairness Opinion is also not intended to provide a recommendation to approve or to not approve the Notes Issuance Transaction or to perform a specific action on the Notes Issuance Transaction.

TRANSACTION OBJECTS OF THE FAIRNESS OPINION

The transaction object in the Fairness Opinion of the Notes Issuance Transactions is the Notes issuance transaction performed by the Company amounting to USD 300.00 million with coupon rate of 4.95% which will be matured on 8 November 2024.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE FAIRNESS OPINION

Purpose and objective of the preparation of the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction is to provide an overview on the fairness of the Transaction to the Company's Directors from financial aspects and to comply with the applicable regulations, i.e. Rule IX.E.2.

*This Fairness Opinion was prepared in compliance with the provisions of Bapepam-LK Rule No. VIII.C.3 concerning "Guidelines for Valuation and Presentation of Business Valuation Report in Capital Markets" as contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-196/BL/2012 dated 19 April 2012 (hereinafter referred to as "**Rule VIII.C.3**") as well as Indonesian Valuation Standards (hereinafter referred to as "**SPI**") 2015.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN

Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes dalam laporan pendapat kewajaran diperhitungkan pada tanggal 30 Juni 2017. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan analisa Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes.

RUANG LINGKUP

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi yang disusun oleh manajemen Perseroan;
2. *Offering Memorandum* pada tanggal 30 Oktober 2017;
3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh KAP SBER sebagaimana tertuang dalam laporannya No. GA117 0974 CAP IBH tanggal 18 September 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP SBER sebagaimana tertuang dalam laporannya No. GA117 0101 CAP IBH tanggal 8 Maret 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
5. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny (selanjutnya disebut "**OBSE**") sebagaimana tertuang dalam laporannya No.GA116 0150 CAP AI tanggal 23 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
6. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh KAP OBSE sebagaimana tertuang dalam laporannya No. GA115 0133 CAP TW tanggal 9 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
7. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP OBSE sebagaimana tertuang dalam laporannya No. GA114 0176 CAP TW tanggal 24 Maret 2014 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;

THE FAIRNESS OPINION DATE

The Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction in the fairness opinion report was calculated as of 30 June 2017. This date was selected based on the consideration of interests and the objective of the analysis of the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction.

SCOPE OF WORKS

In preparing the Fairness Opinion, we have reviewed, considered, referred or performed the procedures on the data and information as follows:

1. *Information Disclosure in relation to the Transaction prepared by the Company's management;*
2. *Offering Memorandum dated 30 October 2017;*
3. *Consolidated financial statements of the Company for six months period ended 30 June 2017 audited by the KAP SBER as stated in report No. GA117 0974 CAP IBH dated 18 September 2017 with an unqualified opinion;*
4. *Consolidated financial statements of the Company for year ended 31 December 2016 audited by the KAP SBER as stated in report No. GA117 0101 CAP IBH dated 8 March 2017 with an unqualified opinion;*
5. *Consolidated financial statements of the Company for year ended 31 December 2015 audited by KAP Osman Bing Satrio & Eny (hereinafter referred to as "**OBSE**") as stated in report No.GA116 0150 CAP AI dated 23 March 2016 with an unqualified opinion;*
6. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2014 audited by KAP OBSE as stated in report No. GA115 0133 CAP TW dated 9 March 2015 with an unqualified opinion;*
7. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2013 audited by KAP OBSE as stated in report No. GA114 0176 CAP TW dated 24 March 2014 with an unqualified opinion;*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

8. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh KAP OBSE sebagaimana tertuang dalam laporannya No. GA113 0138 CAP TW tanggal 25 Maret 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 9. Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027 yang disusun oleh manajemen Perseroan;
 10. *Description of the Notes* sehubungan dengan Transaksi;
 11. *Indenture* yang telah ditandatangani Perseroan sebagai penerbit, pada tanggal 8 November 2017;
 12. Perjanjian Pembelian yang telah ditandatangani oleh Perseroan, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch dan Mandiri Securities Pte. Ltd. pada tanggal 30 Oktober 2017;
 13. Laporan pemeringkat sehubungan dengan Transaksi Penerbitan *Notes* yang disusun oleh S&P dan Moody's;
 14. *Secondary Market Bond Comparables* pada tanggal 12 Oktober 2017;
 15. Anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta. No. 83 tanggal 29 September 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan;
 16. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan, yaitu Suryandi dengan posisi sebagai Direktur, mengenai alasan, latar belakang dan hal-hal lain yang terkait dengan Transaksi;
 17. Informasi mengenai rencana-rencana bisnis yang akan dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang;
8. *Consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2012 audited by KAP OBSE as stated in report No. GA113 0138 CAP TW dated 25 March 2013 with an unqualified opinion;*
 9. *The consolidated financial statement projections of the Company before and after the Transaction for six month ended 31 December 2017 and for the years ended 31 December 2018 – 2027 prepared by the Company's management;*
 10. *Description of the Notes regarding to the Notes Issuance Transaction;*
 11. *Indenture signed by the Company as issuer, dated 8 November 2017;*
 12. *Purchase Agreement signed among the Company, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch dan Mandiri Securities Pte. Ltd. dated 30 October 2017;*
 13. *Ratings report in relation to the Notes Issuance Transaction prepared by S&P and Moody's;*
 14. *Secondary Market Bond Comparables dated 12 October 2017;*
 15. *Recent Articles of Association of the Company as stated in No. 83 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated 29 September 2017, with regards to the change in composition of the Company's issued and fully paid shares and the changes in the Company's articles of association article 4 (2);*
 16. *Interviews with the Company's management, i.e. Suryandi as Director, concerning the reasons, background and other matters related to the Transaction;*
 17. *Information of the business plans to be carried out by the Company in the future;*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

18. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Transaksi;
19. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg;
20. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg;
21. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan Bloomberg;
22. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan; dan
23. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisa lain yang kami anggap relevan.

KONDISI PEMBASTAS DAN ASUMSI-ASUMSI POKOK

Analisa Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan *Notes* dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah kami telaah. Dalam melaksanakan analisa, kami bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

18. *Other documents related to the Transaction;*
19. *Industrial data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg;*
20. *Market data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg;*
21. *Economic data and information based on both newspapers and electronic media, i.e. website of Aswath Damodaran, website of Bank Indonesia, website of Indonesia Stock Exchange and Bloomberg;*
22. *Other information from the management of the Company as well as other parties relevant to the assignment; and*
23. *Various relevant sources of information on both newspapers and electronic media and other analysis we considered relevant.*

LIMITING CONDITIONS AND MAJOR ASSUMPTIONS

The Fairness Opinion analysis on the Notes Issuance Transaction was prepared using the data and information as disclosed above, such data and information of which we have reviewed. In performing the analysis, we relied on the accuracy, reliability and completeness of all financial information, information on the legal status of the Company and other information provided to us by the Company or publicly available and we are not responsible for the accuracy of such information. Any changes to the data and information may materially influence the outcome of our opinion. We also relied on assurances from the management of the Company that they did not know the facts which led to the information given to us to be incomplete or misleading. Therefore, we are not responsible for the changes in the conclusions of our Fairness Opinion caused by changes in those data and information.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi disusun oleh manajemen Perseroan. Kami telah melakukan penelaahan atas proyeksi keuangan tersebut dan proyeksi keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

Kami tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, kami juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi Penerbitan Notes. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi Penerbitan Notes hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit atau perpajakan. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi Penerbitan Notes dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan pendapat kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Transaksi Penerbitan Notes tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisa suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi Penerbitan Notes yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi Penerbitan Notes.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi Penerbitan Notes pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

The Company consolidated financial statement projections before and after the Transaction was prepared by the Company's management. We have reviewed such financial projections and those financial projections have described the operating conditions and performance of the Company. Overall, there were not any significant adjustments to be made to the performance targets of the Company.

We did not perform an inspection of the Company's fixed assets or facilities. In addition, we also did not give an opinion on the tax impact of the Notes Issuance Transaction. The service we provided to the Company in connection with the Notes Issuance Transaction merely was the provision of the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction, not accounting services, auditing or taxation. We did not perform observation on the validity of the Notes Issuance Transaction from legal aspects and implication of taxation aspects. The Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction was only performed from economic and financial aspects. The fairness opinion report on the Notes Issuance Transaction represented a non-disclaimer opinion and was an open-for-public report unless there was confidential information on such report, which might affect the Company's operations. Furthermore, we have also obtained the information on the legal status of the Company based on the articles of association of the Company.

Our work related to the Notes Issuance Transaction was not and could not be interpreted in any form, a review or an audit or an implementation of certain procedures of financial information. The work was also not intended to reveal weaknesses in internal control, errors or irregularities in the financial statements or violation of law. In addition, we did not have the authority and was not in a position to obtain and analyze a form of other transactions that existed and might be available to the Company other than the Notes Issuance Transaction and the effect of these transactions to the Notes Issuance Transaction.

This Fairness Opinion was prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as government regulations related to the Notes Issuance Transaction on the issuance date of this Fairness Opinion.



Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Transaksi Penerbitan Notes. Transaksi Penerbitan Notes dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi Penerbitan Notes yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisa lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisa yang tidak lengkap.

Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi Penerbitan Notes ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini. Perhitungan dan analisa dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi Penerbitan Notes. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes mungkin berbeda.

This report is originally issued in Bahasa Indonesia

In preparing the Fairness Opinion, we applied several assumptions, such as the fulfillment of all conditions and obligations of the Company as well as all parties involved in the Notes Issuance Transaction. The Notes Issuance Transaction would be executed as described accordingly to a predetermined time period and the accuracy of the information regarding the Notes Issuance Transaction which was disclosed by the Company's management.

The Fairness Opinion should be viewed as a whole and the use of partial analysis and information without considering other information and analysis as a whole may cause a misleading view and conclusion on the process underlying the Fairness Opinion. The preparation of the Fairness Opinion was a complicated process and might not be possible to perform through incomplete analysis.

We also assumed that from the issuance date of the Fairness Opinion until the execution date of the Notes Issuance Transaction, there were no changes that could materially affect the assumptions used in the preparation of the Fairness Opinion. We are not responsible to reaffirm or to supplement or to update our opinion due to the changes in the assumptions and conditions as well as events occurring after the letter date. The calculation and analysis in the Fairness Opinion have been performed properly and we are responsible for the fairness opinion report.

The conclusion of the Fairness Opinion is applicable for no changes that might materially impact on the Transaction. Such changes include, but not limited to, the changes in conditions both internally on the Company and externally on the market and economic conditions, general conditions of business, trading and financial as well as government regulations of Indonesia and other relevant regulations after the issuance date of the fairness opinion report. Whenever after the issuance date of the fairness opinion report such changes occur, the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction might be different.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes, JKR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. JKR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran kesimpulan yang dihasilkan dari proses analisa Pendapat Kewajaran ini dan JKR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan No. JK/170927-002 tanggal 27 September 2017 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENDAPAT KEWAJARAN (SUBSEQUENT EVENTS)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, dari tanggal Pendapat Kewajaran, yaitu tanggal 30 Juni 2017, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan pendapat kewajaran, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Pendapat Kewajaran (*subsequent events*) yang secara signifikan dapat mempengaruhi Pendapat Kewajaran.

PENDEKATAN DAN PROSEDUR PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI PENERBITAN NOTES

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes ini, kami telah melakukan analisa melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisa atas Transaksi Penerbitan Notes;
- II. Analisa kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi Penerbitan Notes; dan
- III. Analisa atas kewajaran Transaksi Penerbitan Notes.

THE INDEPENDENCY OF APPRAISERS

In preparing the fairness opinion report on the Transaction, JKR acted independently without any conflict of interests and were not affiliated with the Company or the parties affiliated with the Company. JKR also had no interest or personal advantage associated with this assignment. In addition, this fairness opinion report was not performed to advantage or to disadvantage any party. The compensation we received was not affected by the fairness of the conclusion generated from the analysis process of this Fairness Opinion and JKR only received the compensation in accordance with engagement letter No. JK/170927-002 dated 27 September 2017 which was approved by the Company's management.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE FAIRNESS OPINION DATE (SUBSEQUENT EVENTS)

Based on information from the Company's management, from the Fairness Opinion date, i.e. 30 June 2017, until the issuance date of the fairness opinion report, there were no significant events after the Fairness Opinion date (subsequent events) that would significantly affect the Fairness Opinion.

APPROACHES AND PROCEDURES OF THE FAIRNESS OPINION ON THE NOTES ISSUANCE TRANSACTION

In evaluating the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction, we had performed analysis through the approaches and procedures of the Notes Issuance Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction as follows:

- I. Analysis of the Notes Issuance Transaction;*
- II. Qualitative and quantitative analysis of the Notes Issuance Transaction; and*
- III. Analysis of the fairness on the Notes Issuance Transaction.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I. ANALISA KEWAJARAN TRANSAKSI PENERBITAN NOTES

Berdasarkan pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan Notes sebagaimana diuraikan di atas, analisa kewajaran Transaksi Penerbitan Notes adalah sebagai berikut:

I.A. Identifikasi dan Analisa Hubungan antara Pihak-pihak yang Bertransaksi

I.A.1. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Dalam Transaksi Penerbitan Notes, Perseroan merupakan pihak yang telah melakukan transaksi penerbitan Notes dengan kupon sebesar 4,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024.

Latar belakang, manajemen, kepemilikan saham dan kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

I.A.1.a. Latar Belakang

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan akta. No. 83 tanggal 29 September 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0176068, tanggal 29 September 2017.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten

I. FAIRNESS ANALYSIS ON THE NOTES ISSUANCE TRANSACTION

Based on the approaches and procedures of the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction as described above, the fairness analysis on the Notes Issuance Transaction are as follows:

I.A. Identification and Analysis of the Relationship Among the Transaction Parties

I.A.1. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

In the Notes Issuance Transaction, the Company is the party who performs Notes issuance with the coupon rate of 4.95% which will be matured on 8 November 2024.

The Company's background, management, capital structure and business activities are as follows:

I.A.1.a. Background

The Company was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated 2 November 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated 7 November 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated 29 February 1988.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 83 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated 29 September 2017, with regards to the change in composition of the Company's issued and fully paid shares and the changes in the Company's articles of association article 4 (2). The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0176068, dated 29 September 2017.

The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta and manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I.A.1.b. Manajemen

I.A.1.b. Management

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 June 2017 were as follows:

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Presiden Komisaris/

President Commissioner/

Komisaris Independen

Djoko Suyanto

Independent Commissioner

Wakil Presiden Komisaris/

Vice President Commissioner/

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris/ Komisaris Independen

Commissioner / Independent Commissioner

Komisaris

Commissioner

Komisaris

Commissioner

Komisaris

Commissioner

Komisaris

Commissioner

Direksi

Directors

Presiden Direktur

Erwin Ciputra

President Director

Wakil Presiden Direktur

Kulachet Dharachandra

Vice President Director

Direktur

Baritono Prajogo Pangestu

Director

Direktur

Terry Lim Chong Thian

Director

Direktur

Piboon Sirinantanakul

Director

Direktur

Fransiskus Ruly Aryawan

Director

Direktur/ Direktur Independen

Suryandi

Director/ Director Independent

I.A.1.c. Kepemilikan Saham

I.A.1.c. Capital Structure

Susunan pemegang saham Perseroan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and share ownership structure as of 30 June 2017 were as follows:

(Dalam Rupiah)				(In thousand USD)	
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders	
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,038%	162.132	PT Barito Pacific Tbk	
SCG Chemicals Co., Ltd	1.004.825.959	30,570%	110.049	SCG Chemicals Co., Ltd	
Prajogo Pangestu	503.339.869	15,313%	55.132	Prajogo Pangestu	
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,153%	18.549	Marigold Resources Pte Ltd.	
Henry Halim	1.824.500	0,056%	200	Henry Halim	
Erwin Ciputra	1.801.000	0,055%	197	Erwin Ciputra	
Lim Chong Thian	26.500	0,001%	3	Lim Chong Thian	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	125.399.024	3,815%	13.727	Public (each below 5%)	
Jumlah	3.286.962.558	100,000%	359.989	Total	

I.A.1.d. Kegiatan Usaha

I.A.1.d. Business Activities

Kegiatan Perseroan meliputi bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

The scope of activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I.A.1.e. Kegiatan Operasional dan Prospek Usaha

Saat ini, Perseroan merupakan produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia, dan satu-satunya Perseroan di Indonesia yang mengoperasikan pabrik *Naphtha Cracker*, *Styrene Monomer* dan *Butadiene*. Perseroan memproduksi *Olefins* (*Ethylene*, *Propylene* dan produk turunan, seperti *Py-Gas* dan *Mixed C4*), *Polyolefins* (*Polyethylene*, produk turunan *Ethylene*, dan *Polypropylene*, produk turunan *Propylene*), *Styrene Monomer* dan produk turunannya, seperti *Ethyl Benzene*, *Toluene*, dan campuran *Benzene Toluene*, dan *Butadiene* beserta produk turunannya, seperti *Raffinate*.

Berbagai analis industri memperkirakan bahwa siklus bahan kimia terus berlanjut sampai kuartal I 2017 namun pasokan baru dari Amerika Serikat akan menyebabkan melemahnya selisih (*spread*) pada kuartal II 2017. Namun, karena mayoritas penambahan pasokan berbasis gas dan batubara, pertumbuhan pasokan *Propylene* dan produk turunan *Butadiene* akan lebih lambat dibandingkan dengan *Ethylene* selama 2019-2020. Dengan demikian, profitabilitas *Naphtha Cracker* dapat sebagian didukung berkat produk-produk turunan tersebut.

Naiknya harga komoditas juga menciptakan prospek yang lebih menjanjikan pada tahun 2017, ditambah dengan penguatan konsumsi rumah tangga di Indonesia karena peningkatan daya beli di tengah inflasi yang rendah dan Rupiah yang menguat. Pemerintah telah merilis berbagai paket kebijakan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan investasi ke Indonesia. Dari sisi fiskal, program amnesti pajak pemerintah akan memberikan ruang fiskal untuk belanja pemerintah khususnya di bidang infrastruktur. Secara keseluruhan, keduanya akan meningkatkan kepercayaan investor di Indonesia.

I.A.1.e. Operations and Business Prospects

Currently, the Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, and the only one in Indonesia that operates the Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene factories. This product produces Olefin (Ethylene, Propylene and derivative products, such as Py-Gas and C4 mixtures), Polyolefins (Polyethylene, Ethylene derivative products, and Polypropylene, propylene derivatives), Styrene Monomer and derivative products, such as Ethyl Benzene, Toluene, and a mixture of Benzene Toluene, and Butadiene are tried derivative products, such as Raffinate.

Various industry analysts predict that chemical cycles will continue until the first quarter of 2017 but new supplies from the United States will cause weakening in the second quarter of 2017. However, due to the majority of gas and coal-based supply increases, the supply growth of Propylene and Butadiene will be slower than Ethylene during 2019-2020. Thus, the profitability of Naphtha Cracker can be partially supported thanks to these derived products.

Rising commodity prices also created a more promising prospect in 2017, coupled with strengthening household consumption in Indonesia due to increased purchasing power amid low inflation and stronger Rupiah. The government has released various economic packages that are expected to increase investment to Indonesia. From a fiscal perspective, the government's tax amnesty program will provide fiscal space for government spending, especially in infrastructure. Overall, both will increase investor confidence in Indonesia.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pemerintah Indonesia optimistis, dengan target PDB pada kisaran 5.1%-5.3% di tahun 2017 dibandingkan dengan PDB sebesar 5.02% pada tahun 2016. Selain itu, penduduk Indonesia, yang berjumlah sekitar 250 juta orang, memiliki potensi terhadap substitusi bahan dasar. Potensi pertumbuhan permintaan untuk bahan kimia dasar dan Polymer tetap sangat positif untuk jangka menengah dan panjang.

Sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia, Perseroan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk yang besar, meningkatnya tingkat pendapatan dan substitusi untuk bahan dasar.

Dengan latar belakang tersebut, Perseroan terus mencari peluang untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas penawaran produknya. Perseroan juga berusaha untuk lebih mengoptimalkan integrasi di sepanjang rantai produk petrokimia untuk memaksimalkan nilai rantai produk dan untuk menangkap meningkatnya permintaan di Indonesia.

The Indonesian government is optimistic, with a GDP target of around 5.1% -5.3% in 2017 compared to a GDP of 5.02% in 2016. In addition, Indonesia's population of around 250 million people has potential for substitution of basic materials. The demand growth potential for basic chemicals and Polymer remains very positive for the medium and long term.

As the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, the Company is well positioned to benefit from economic growth, large population, rising income and substitution rates for basic materials.

Against this backdrop, the Company continues to seek opportunities to increase capacity and expand its product offerings. The Company also seeks to further optimize the integration along the petrochemical product chain to maximize the value of the product chain and to capture increasing demand in Indonesia.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I.B. Analisa Perjanjian dan Persyaratan Sehubungan dengan Transaksi Penerbitan Notes

Sehubungan dengan Transaksi Penerbitan Notes, pada tanggal 8 November 2017, Perseroan sebagai penerbit, dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai trustee, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch dan Mandiri Securities Pte. Ltd. sebagai pembeli awal, telah menandatangani *Indenture*. Ringkasan penting dan material atas Notes yang diterbitkan berdasarkan *Indenture* adalah sebagai berikut:

- **Penerbit**
Penerbit Notes adalah Perseroan.
- **Jaminan**
Berdasarkan *Indenture*, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas penerbitan notes atas Transaksi Penerbitan Notes.
- **Mata Uang**
Mata uang dalam Transaksi Penerbitan Notes adalah USD (Dolar Amerika Serikat).
- **Harga Penerbitan**
Harga penerbitan dalam Transaksi Penerbitan Notes adalah 99,126% dari nilai pokok Notes, yaitu sebesar USD 300,00 juta.
- **Kupon**
Kupon yang dikenakan atas Notes adalah 4,95% per tahun.
- **Tanggal Pembayaran Kupon**
Tanggal pembayaran kupon adalah pada tanggal 8 Mei dan 8 November setiap tahunnya, yang dimulai pada tanggal 8 Mei 2018.
- **Tanggal Jatuh Tempo**
Tanggal jatuh tempo atas penerbitan Notes tersebut adalah pada tanggal 8 November 2024.

I.B. Analysis of Agreements and Terms Regarding the Notes Issuance Transaction

In relation to the Notes Issuance Transaction, on 8 November 2017, the Company as issuer, dan Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch dan Mandiri Securities Pte. Ltd. as initial purchasers, transfer agent dan registrar, has signed Indenture. The principal and material summary of Notes issued based on Indenture are as follows:

- **Issuer**
The issuer of Notes is the Company.
- **Collateral**
Based on Indenture, there is no collateral given by the Company on the issuance of notes of Notes Issuance Transaction.
- **Currency**
The currency for the Notes Issuance Transaction is USD (United States Dollar).
- **Issuance Price**
The issuance price for the Notes Issuance Transaction is 99.126% of the principal amount of Notes, i.e amounting to USD 300.00 million.
- **Coupon**
Notes coupon is 4,95% per annum.
- **Coupon Payment Dates**
The coupon payment dates are on 8 May and 8 November annually, commencing on 8 May 2018.
- **Maturity Date**
The maturity date of Notes issued is on 8 November 2024.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

I.C. Analisa atas Manfaat dan Risiko dari Transaksi Penerbitan Notes

Manfaat Transaksi Penerbitan Notes adalah sebagai berikut:

- Transaksi Penerbitan Notes merupakan salah satu strategi Perseroan dalam diversifikasi sumber pendanaan dari investor internasional. Hal ini guna mendukung rencana Perseroan dalam upayanya menanggapi kebutuhan pasar industri *petrochemical* yang kian meningkat seiring dengan pertumbuhan plastik dalam pemakaian komersial yang dipicu oleh konsumsi pelanggan yang kuat.
- Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan akan memperoleh dana hasil Transaksi Penerbitan Notes yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang dengan meningkatkan produksi yang diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan berharap Transaksi Penerbitan Notes dapat meningkatkan likuiditas Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan kontribusi positif bagi laporan keuangan konsolidasian Perseroan, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Dengan dilakukannya Transaksi Penerbitan Notes, Perseroan dapat menggunakan dana yang diperoleh untuk melakukan pengembangan usaha dimana Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk menyediakan alokasi dana untuk membayar angsuran pokok setiap tahunnya sehingga memberikan fleksibilitas kepada Perseroan untuk mengatur perputaran kasnya.
- Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan mempunyai potensi untuk meminimalisasi risiko atas fluktuasi tingkat suku bunga pada masa yang akan datang.

I.C. *The Benefits and Risks Analysis of the Notes Issuance Transaction*

The benefits of the Notes Issuance Transaction are as follows:

- *Notes Issuance Transaction is one of the Company's strategy in diversifying sources of funding from international investors. This is to supports the Company's plan in its efforts to respond to the needs of the market and the real petrochemical industry is increasing along with the growth of market purchasing for commercial plastic, which is trigger by strong consumption from the consumers.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company will acquire the proceeds from the Notes Issuance Transaction which can be used to support the Company's operational development in which expected to improve the Company's financial performance in the future by expansion in production, which is expected to enhance value for all shareholders of the Company.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company expects the Notes Issuance Transaction can increase the Company's liquidity in which expected to improve the Company's financial performance and positively contribute to the Company's consolidated financial statements, which ultimately expected can enhance the value for all shareholders.*
- *Through the Notes Issuance Transaction, the Company can use the proceeds to expand the Company's operational whereas the Company will be exempted from the responsibility to provide allocated funds for the payments of principal installment each year therefore it give flexibility for the Company to manage it's cash flow.*
- *After the Notes Issuance Transaction become effective, the Company may potentially minimize the risk of fluctuating interest rate in the future.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Risiko Transaksi Penerbitan *Notes* adalah sebagai berikut:

- Apabila pada saat *Notes* tersebut jatuh tempo, Perseroan tidak memiliki kecukupan dana untuk melunasi *Notes* tersebut, maka hal tersebut berpotensi memberikan dampak bagi kredibilitas Perseroan.
- Adanya batasan terkait dengan Transaksi yang dapat membatasi hak Perseroan. Hal ini memiliki potensi yang berdampak bagi implementasi strategi Perseroan yang terkait dengan pembatasan tersebut.
- Adanya risiko Perseroan untuk dipailitkan oleh pemegang *Notes* melalui lembaga keuangan.
- Apabila terjadi potensi gagal bayar pada saat jatuh tempo, arus kas dan keuangan Perseroan mungkin akan terganggu.
- Kupon yang tetap atas *Notes* untuk jangka panjang berpotensi memberikan dampak jika bunga pasar menurun di masa depan.

The risks of the Notes Issuance Transaction are as follows:

- *Whenever Notes has matured, the Company does not have sufficient funds to repay Notes, it may affect the credibility of the Company.*
- *The covenants associated with Transaction may restrict the Company rights. This may affect on the implementation of the Company's strategy related to such covenants.*
- *The risk of the Company being liquidated by Notes holders through the financial institutions.*
- *In the event of default on the maturity date, the Company's financial and cash flows may be interrupted.*
- *Fixed long-term coupon of Notes may impact if the market interest rate declines in the future.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II. Analisa Kualitatif dan Kuantitatif atas Transaksi Penerbitan Notes

II.A. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

II.A.1. Latar Belakang

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan akta. No. 83 tanggal 29 September 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0176068, tanggal 29 September 2017.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten

II.A.2. Kegiatan Usaha

Kegiatan Perseroan meliputi bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

II. *Qualitative and Quantitative Analysis of the Notes Issuance Transaction*

II.A. *PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*

II.A.1. *Background*

The Company was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated 2 November 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated 7 November 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated 29 February 1988.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 83 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated 29 September 2017, with regards to the change in composition of the Company's issued and fully paid shares and the changes in the Company's articles of association article 4 (2). The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0176068, dated 29 September 2017.

The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta and manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten.

II.A.2. *Business Activities*

The scope of activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.B. Tinjauan Industri Petrokimia

II.B. Petrochemical Industry Overview

II.B.1. Tinjauan Industri Petrokimia Dunia

II.B.1. Petrochemical Industry Overview

Petrokimia merupakan produk kimia yang berasal dari minyak bumi dan sumber hidrokarbon lainnya. Pada dasarnya, produk Petrokimia digunakan sebagai bahan material untuk berbagai macam bahan dan kegunaan. Dengan banyaknya kegunaan, industri petrokimia memiliki peran penting di sektor manufaktur dan produk konsumen. Selain itu, akibat terbatasnya produk substitusi yang layak dan ekonomis, produk petrokimia menjadi komponen penting dari ekonomi global. Penggunaan utama produk petrokimia meliputi transportasi, pengemasan, konstruksi, pertanian, tekstil, barang konsumsi dan barang elektronik.

Petrochemicals are chemical products derived from petroleum and other hydrocarbon sources. Basically, Petrochemical products are used as material for various materials and usability. With many usability, the petrochemical industry has an important role in the manufacturing and consumer products sectors. In addition, due to the limited feasible and economical substitution products, petrochemical products are an important component of the global economy. The main uses of petrochemical products are transportation, packaging, construction, agriculture, textiles, consumer goods and electronic goods.

Industri petrokimia adalah industri yang berkembang berdasarkan suatu pola yang mengkaitkan suatu produk-produk industri minyak bumi yang tersedia, dengan kebutuhan masyarakat akan bahan kimia atau bahan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Contoh produk-produk industri petrokimia hulu antara lain Methanol, Ethylene, Propylene, Butadiene, Benzene, Toluene, Xylenes, Fuel Coproducts, Pyrolysis Gasoline, Pyrolysis Fuel Oil, Raffinate dan Mixed C4.

The petrochemical industry grow based on a pattern that links an existing petroleum industry product, to the society's need for chemicals or material consumption in daily life. The examples of upstream petrochemical industry products include Methanol, Ethylene, Propylene, Butadiene, Benzene, Toluene, Xylenes, Fuel Coproducts, Pyrolysis Gasoline, Pyrolysis Fuel Oil, Raffinate and Mixed C4.

Pasar petrokimia terdampak pada perubahan siklus dalam penawaran dan permintaan. Perubahan ini biasanya terkait erat dengan pola pertumbuhan ekonomi, terutama di Cina dengan basis manufaktur yang kuat. Di sisi lain, pasokan global terus meningkat dengan adanya investasi baru di Amerika Serikat menyusul peningkatan suplai shale gas. Sebaliknya, peningkatan kapasitas di Timur Tengah melambat karena berkurangnya ketersediaan bahan baku murah untuk proyek-proyek baru. Sementara kapasitas Asia juga terus berkembang pesat, terutama dengan banyaknya investasi di Cina. Produsen Eropa masih terus terdampak impor ke Eropa dan penggantian penggunaan bahan yang tidak kompetitif dari pasar ekspor tradisional.

The petrochemical market is impacted by cyclical changes in supply and demand. These changes are usually closely related to the pattern of economic growth, especially in China with a strong manufacturing based. On the other hand, global supply continues to increase with new investment in the United States following an increase in shale gas supply. In contrast, capacity building in the Middle East slowed due to reduced availability of cheap raw materials for new projects. While the capacity of Asia is also growing rapidly, especially with the many investments in China. European producers are still continuing to impact imports into Europe and the replacement of the use of uncompetitive materials from traditional export markets.



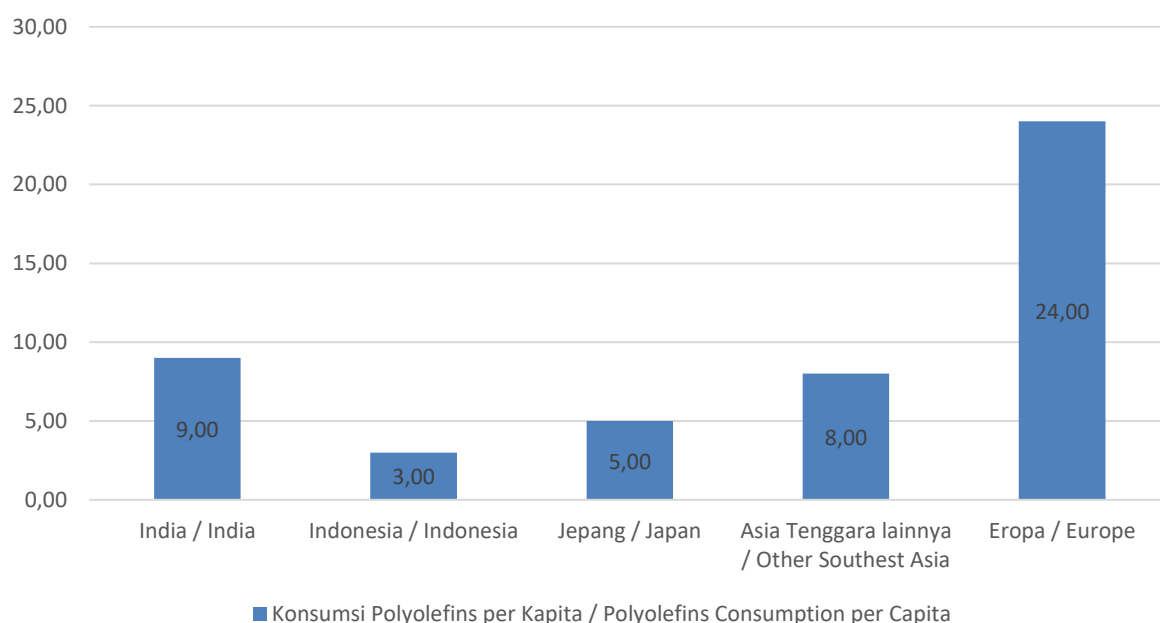
This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pertumbuhan konsumsi petrokimia dapat diukur dengan total permintaan olefin (Ethylene dan Propylene), yang merupakan dua produk dasar industri yang utama. Namun, kebanyakan olefin digunakan untuk menghasilkan produk turunan hilir dari ethylene dan propylene (seperti polyolefins). Oleh karena itu, pertumbuhan konsumsi aktual olefin menurut wilayah tidak memberikan gambaran yang jelas tentang permintaan pada pengguna akhir. Dengan demikian konsumsi polyolefins memberikan gambaran permintaan petrokimia yang lebih akurat menurut wilayah karena dikonsumsi secara langsung oleh pengguna akhir dalam berbagai jenis penggunaan seperti konstruksi, otomotif, kemasan, produk pertanian, tekstil dan berbagai barang konsumsi.

The growth of petrochemical consumption can be measured by total demand for olefins (Ethylene and Propylene), which are the two main industrial base products. However, most olefins are used to produce downstream products from ethylene and propylene (such as polyolefins). Therefore, actual consumption growth of olefins by region does not provide a clear picture of demand in the end user. Thus the consumption of polyolefins provides a more accurate description of petrochemical demand by region because it was consumed directly by end users in various types of uses such as construction, automotive, packaging, agricultural products, textiles and consumer goods.

**Konsumsi Polyolefins per kapita Tahun 2016
(Dalam jutaan Ton)**

***Polyolefins Consumption per capita 2016
(in million Tons)***



Sumber: Nexant

Source : Nexant



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Menurut Nexant, potensi pertumbuhan pasar yang tinggi untuk plastik tetap berada di pasar negara berkembang. Pasar utama seperti India yaitu sebesar 9 juta ton, Indonesia sebesar 3 juta ton dan negara-negara Asia Tenggara lainnya sebesar 8 juta ton masih memiliki konsumsi per kapita polyolefins yang relatif rendah dibandingkan dengan pasar lainnya seperti di Eropa mencapai 24 juta ton. Pertumbuhan konsumsi di pasar negara berkembang didukung oleh tingginya populasi, meningkatnya standar hidup, tren urbanisasi dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, tren substitusi bahan material (plastik menggantikan bahan tradisional) terus memberikan potensi pertumbuhan yang tinggi misalnya penggantian kertas dan kartu oleh polyolefins di sektor kemasan.

Sementara itu berdasarkan data dari Accuray Research LLP, pasar petrokimia Global diperkirakan akan tumbuh di CAGR sekitar 8,80% selama dekade berikutnya mencapai sekitar USD 975,50 miliar pada tahun 2025. Beberapa tren utama yang disaksikan pasar meliputi meningkatnya permintaan produk propilena, mendorong kebijakan peraturan di negara berkembang. Daerah, Meningkatkan pemanfaatan batubara dan shale gas sebagai bahan baku utama untuk produksi petrokimia dan peluang pertumbuhan atau peluang investasi.

II.B.2. Tinjauan Industri Petrokimia di Indonesia

Industri petrokimia terus memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat. Awalnya perkembangan industri dalam negeri terutama difokuskan pada methanol, amonia dan sektor pertanian. Investasi di sektor ini telah difasilitasi oleh ketersediaan gas alam dalam negeri. Namun, dalam dekade terakhir, sektor petrokimia Indonesia telah berkembang lebih jauh pada produk seperti olefin dan turunannya seperti polyolefins. Produk ini digunakan secara lokal untuk kemasan, konstruksi dan sektor manufaktur.

According to Nexant, the high growth potential of the market for plastics remains in emerging markets. Primary markets such as India at 9 million tons, Indonesia at 3 million tons and other Southeast Asian countries of 8 million tons still have relatively low per capita polyolefins consumption compared to other markets such as Europe reached 24 million tons. Consumption growth in emerging markets is supported by high population, rising living standards, urbanization trends and infrastructure development. In addition, substitution trends of materials (plastics replacing traditional materials) continue to provide high growth potential such as replacement of paper and cards by polyolefins in the packaging sector.

Meanwhile, based on data from Accuray Research LLP, the global petrochemical market is expected to grow at a CAGR of approximately 8.80% over the next decade to approximately USD 975.50 billion by 2025. Some key trends seen by the market include increasing demand for propylene products, pushing policies regulations in developing countries. Area, Increase the utilization of coal and shale gas as the main raw material for petrochemical production and growth opportunities or investment opportunities.

II.B.2. Indonesian Petrochemical Industry Overview

The petrochemical industry continues to play an important role in Indonesia's rapid economic growth. Initially the development of domestic industry mainly focused on methanol, ammonia and agricultural sector. Investment in this sector has been facilitated by the availability of domestic natural gas. However, in the last decade, Indonesia's petrochemical sector has grown further on products such as olefins and derivatives such as polyolefins. These products are used locally for packaging, construction and manufacturing sectors.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Bank Dunia memproyeksikan perekonomian Indonesia untuk terus melaju di 2017 pada 5.30%. Namun, beberapa faktor tetap menjadi tantangan seperti kebijakan moneter yang lebih ketat dalam puncak perekonomian dunia yang dapat membuat arus modal keluar dari Indonesia sebagai pasar berkembang, dan pertumbuhan ekonomi China yang diperkirakan akan terus mengalami perlambatan. Konsultan ahli industri, Nexant, telah memprediksi bahwa fundamental jangka panjang untuk petrokimia akan tetap baik selama beberapa tahun ke depan dan akan terus didorong oleh permintaan di pasar negara berkembang.

Paket stimulus pemerintah yang dirancang untuk memperbaiki infrastruktur juga mendorong permintaan bahan kimia dalam negeri, terutama untuk bahan bangunan. Dengan populasi yang signifikan yaitu 262 juta dan potensi untuk substitusi bahan material dengan plastik, potensi pertumbuhan permintaan bahan kimia dasar dan polymer tetap positif pada jangka menengah dan panjang. Konsumsi per kapita yang rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya diperkirakan akan meningkat.

Indonesia bergantung pada impor dari negara lain untuk memenuhi konsumsi petrokimia diantaranya *polyethylene* dan *polypropylene*. Menurut Nexant, pada tahun 2016, total impor bersih *polyethylene* dan *polypropylene* masing-masing sekitar 653.000 dan 860.000 ton dan mencakup 53,00% dari total permintaan pasar domestik *polyolefins*. Secara keseluruhan, total impor *polyolefins* pada tahun 2016 mencapai lebih dari 1,5 juta ton, dengan mayoritas impor berasal dari negara tetangga Malaysia, Thailand dan Singapura. Total impor *polyolefins* ditetapkan sekitar satu sampai dua juta ton per tahun dalam jangka panjang.

Saat ini kebutuhan salah satu jenis petrokimia adalah olefins (ethylene dan propylene). Indonesia adalah pengimpor olefins terbesar kedua di Asia. Menurut Badan Pusat Statistik, hingga Juli 2017, total impor ethylene dan propylene masing-masing mencapai USD 489.000 juta dan USD 248.000 juta. Sebagian besar impor ini dipasok dari negara tetangga Malaysia, Thailand dan Singapura, dan juga dari Arab Saudi. Saat ini belum ada perkiraan penambahan kapasitas yang pasti untuk olefins di Indonesia. Namun, beberapa perusahaan sedang melakukan kajian investasi dan kemungkinan kapasitas olefins baru dapat terealisasi pada tahun 2023.

The World Bank projected the Indonesian economy to continue in 2017 at 5.30%. However, some factors remain a challenge such as a strict monetary policy in the peak of the world economy that can keep capital outflows from Indonesia as a developing market, and China's economic growth is expected to continue to slow. Industry expert consultant, Nexant has predicted that long-term fundamentals for petrochemicals will remain good over the next few years and will continue to be driven by demand in emerging markets.

Government stimulus packages designed to improve infrastructure also boost domestic demand for chemicals, especially for building materials. With a significant population of 262 million and the potential for substitution of materials with plastics, the potential growth in demand for basic chemicals and polymers remains positive in the medium to long term. Low per capita consumption compared to other Asian countries is expected to increase.

Indonesia rely on import from other countries to fulfill the consumption of petrochemicals such as polyethylene and polypropylene. According to Nexant, by 2016, total net imports of polyethylene and polypropylene are respectively around 653,000 and 860,000 tons and account for 53.00% of the total domestic market demand for polyolefins. Overall, the total import of polyolefins in 2016 reached more than 1.5 million tons, with the majority of imports coming from neighboring Malaysia, Thailand and Singapore. The total import of polyolefins is set at about one to two million tonnes per year in the long run.

Currently the need for one type of petrochemical is olefins (ethylene and propylene). Indonesia is the second largest importer of olefins in Asia. According to the Central Bureau of Statistics, until July 2017, total imports of ethylene and propylene respectively amounted to USD 489,000 million and USD 248,000 million. Most of these imports are supplied from neighboring Malaysia, Thailand and Singapore, as well as from Saudi Arabia. There is currently no predicted increase in capacity for olefins in Indonesia. However, some companies are conducting investment studies and the possibility of new olefins capacity can be realized in 2023.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Menurut Nexant, Indonesia mengkonsumsi sekitar 2,8 juta ton polyolefins pada tahun 2016 dan diperkirakan pertumbuhan kebutuhan sebesar 4,4% CAGR selama periode 2017-2023, yang sejalan dengan perkiraan pertumbuhan PDB Indonesia.

According to Nexant, Indonesia consumes about 2.8 million tonnes of polyolefins by 2016 and an estimated 4.4% CAGR growth requirement over the period 2017-2023, which is in line with Indonesia's GDP growth forecast.

Berdasarkan data dari Inaplas, tahun 2016 industri petrokimia meningkat sebesar 5,20% dibanding tahun lalu dengan total produksi sebesar 4,8 juta ton per tahun. Kebutuhan akan produk hasil industri petrokimia diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan kebutuhan bahan baku salah satunya yaitu industri plastik. Pendorong pertumbuhan konsumsi plastik berasal dari belanja pemerintah dan pertumbuhan PDB yang diiringi dengan meningkatnya perekonomian Indonesia.

Based on data from Inaplas, in 2016 petrochemical industry increased by 5.20% compared to previous year with total production of 4.8 million tons per year. The demand for petrochemical products is expected to continue to increase in line with the needs of raw materials, one of which is the plastic industry. The growth of plastic consumption is derived from government spending and GDP growth is accompanied by rising Indonesian economy.

II.C. Kegiatan Operasional dan Prospek Usaha

II.C. Operations and Business Prospects

Saat ini, Perseroan merupakan produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia, dan satu-satunya Perseroan di Indonesia yang mengoperasikan pabrik *Naphtha Cracker*, *Styrene Monomer* dan *Butadiene*. Perseroan memproduksi *Olefins* (*Ethylene*, *Propylene* dan produk turunan, seperti *Py-Gas* dan *Mixed C4*), *Polyolefins* (*Polyethylene*, produk turunan *Ethylene*, dan *Polypropylene*, produk turunan *Propylene*), *Styrene Monomer* dan produk turunannya, seperti *Ethyl Benzene*, *Toluene*, dan campuran *Benzene Toluene*, dan *Butadiene* beserta produk turunannya, seperti *Raffinate*.

Currently, the Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, and the only one in Indonesia that operates the Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene factories. This product produces Olefin (Ethylene, Propylene and derivative products, such as Py-Gas and C4 mixtures), Polyolefins (Polyethylene, Ethylene derivative products, and Polypropylene, propylene derivatives), Styrene Monomer and derivative products, such as Ethyl Benzene, Toluene, and a mixture of Benzene Toluene, and Butadiene are tried derivative products, such as Raffinate.

Berbagai analis industri memperkirakan bahwa siklus bahan kimia terus berlanjut sampai kuartal I 2017 namun pasokan baru dari Amerika Serikat akan menyebabkan melemahnya selisih (*spread*) pada kuartal II 2017. Namun, karena mayoritas penambahan pasokan berbasis gas dan batubara, pertumbuhan pasokan *Propylene* dan produk turunan *Butadiene* akan lebih lambat dibandingkan dengan *Ethylene* selama 2019-2020. Dengan demikian, profitabilitas *Naphtha Cracker* dapat sebagian didukung berkat produk-produk turunan tersebut.

Various industry analysts predict that chemical cycles will continue until the first quarter of 2017 but new supplies from the United States will cause weakening in the second quarter of 2017. However, due to the majority of gas and coal-based supply increases, the supply growth of Propylene and Butadiene will be slower than Ethylene during 2019-2020. Thus, the profitability of Naphtha Cracker can be partially supported thanks to these derived products.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Naiknya harga komoditas juga menciptakan prospek yang lebih menjanjikan pada tahun 2017, ditambah dengan penguatan konsumsi rumah tangga di Indonesia karena peningkatan daya beli di tengah inflasi yang rendah dan Rupiah yang menguat. Pemerintah telah merilis berbagai paket kebijakan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan investasi ke Indonesia. Dari sisi fiskal, program amnesti pajak pemerintah akan memberikan ruang fiskal untuk belanja pemerintah khususnya di bidang infrastruktur. Secara keseluruhan, keduanya akan meningkatkan kepercayaan investor di Indonesia.

Pemerintah Indonesia optimistis, dengan target PDB pada kisaran 5.1%-5.3% di tahun 2017 dibandingkan dengan PDB sebesar 5.02% pada tahun 2016. Selain itu, penduduk Indonesia, yang berjumlah sekitar 250 juta orang, memiliki potensi terhadap substitusi bahan dasar. Potensi pertumbuhan permintaan untuk bahan kimia dasar dan Polymer tetap sangat positif untuk jangka menengah dan panjang.

Sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi di Indonesia, Perseroan berada di posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk yang besar, meningkatnya tingkat pendapatan dan substitusi untuk bahan dasar.

Dengan latar belakang tersebut, Perseroan terus mencari peluang untuk meningkatkan kapasitas dan memperluas penawaran produknya. Perseroan juga berusaha untuk lebih mengoptimalkan integrasi di sepanjang rantai produk petrokimia untuk memaksimalkan nilai rantai produk dan untuk menangkap meningkatnya permintaan di Indonesia.

Rising commodity prices also created a more promising prospect in 2017, coupled with strengthening household consumption in Indonesia due to increased purchasing power amid low inflation and stronger Rupiah. The government has released various economic packages that are expected to increase investment to Indonesia. From a fiscal perspective, the government's tax amnesty program will provide fiscal space for government spending, especially in infrastructure. Overall, both will increase investor confidence in Indonesia.

The Indonesian government is optimistic, with a GDP target of around 5.1% -5.3% in 2017 compared to a GDP of 5.02% in 2016. In addition, Indonesia's population of around 250 million people has potential for substitution of basic materials. The demand growth potential for basic chemicals and Polymer remains very positive for the medium and long term.

As the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, the Company is well positioned to benefit from economic growth, large population, rising income and substitution rates for basic materials.

Against this backdrop, the Company continues to seek opportunities to increase capacity and expand its product offerings. The Company also seeks to further optimize the integration along the petrochemical product chain to maximize the value of the product chain and to capture increasing demand in Indonesia.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.D. Alasan Dilakukan Transaksi Penerbitan Notes

Alasan dilakukannya Transaksi Penerbitan Notes adalah sebagai berikut:

- Transaksi Penerbitan Notes merupakan salah satu strategi Perseroan dalam diversifikasi sumber pendanaan dari investor internasional. Hal ini guna mendukung rencana Perseroan dalam upaya menanggapi kebutuhan pasar industri *petrochemical* yang kian meningkat seiring dengan pertumbuhan plastik dalam pemakaian komersial yang dipicu oleh konsumsi pelanggan yang kuat.
- Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan akan memperoleh dana hasil Transaksi Penerbitan Notes yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang dengan meningkatkan produksi yang diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan berharap Transaksi Penerbitan Notes dapat meningkatkan likuiditas Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan kontribusi positif bagi laporan keuangan konsolidasian Perseroan, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Dengan dilakukannya Transaksi Penerbitan Notes, Perseroan dapat menggunakan dana yang diperoleh untuk melakukan pengembangan usaha dimana Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk menyediakan alokasi dana untuk membayar angsuran pokok setiap tahunnya sehingga memberikan fleksibilitas kepada Perseroan untuk mengatur perputaran kasnya.
- Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan mempunyai potensi untuk meminimalisasi risiko atas fluktuasi tingkat suku bunga pada masa yang akan datang.

II.D. Reasons for the Notes Issuance Transaction

Reasons for the Notes Issuance Transaction are as follows:

- *Notes Issuance Transaction is one of the Company's strategy in diversifying sources of funding from international investors. This is to supports the Company's plan in its efforts to respond to the needs of the market and the real petrochemical industry is increasing along with the growth of market purchasing for commercial plastic, which is trigger by strong consumption from the consumers.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company will acquire the proceeds from the Notes Issuance Transaction which can be used to support the Company's operational development in which expected to improve the Company's financial performance in the future by expansion in production, which is expected to enhance value for all shareholders of the Company.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company expects the Notes Issuance Transaction can increase the Company's liquidity in which expected to improve the Company's financial performance and positively contribute to the Company's consolidated financial statements, which ultimately expected can enhance the value for all shareholders.*
- *Through the Notes Issuance Transaction, the Company can use the proceeds to expand the Company's operational whereas the Company will be exempted from the responsibility to provide allocated funds for the payments of principal installment each year therefore it give flexibility for the Company to manage it's cash flow.*
- *After the Notes Issuance Transaction become effective, the Company may potentially minimize the risk of fluctuating interest rate in the future.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

II.E. Analisa Keuntungan dan Kerugian dari Transaksi Penerbitan *Notes*

Keuntungan Transaksi Penerbitan *Notes* adalah sebagai berikut:

- Transaksi Penerbitan *Notes* merupakan salah satu strategi Perseroan dalam diversifikasi sumber pendanaan dari investor internasional. Hal ini guna mendukung rencana Perseroan dalam upayanya menanggapi kebutuhan pasar industri *petrochemical* yang kian meningkat seiring dengan pertumbuhan plastik dalam pemakaian komersial yang dipicu oleh konsumsi pelanggan yang kuat.
- Setelah Transaksi Penerbitan *Notes* menjadi efektif, Perseroan akan memperoleh dana hasil Transaksi Penerbitan *Notes* yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang dengan meningkatkan produksi yang diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Setelah Transaksi Penerbitan *Notes* menjadi efektif, Perseroan berharap Transaksi Penerbitan *Notes* dapat meningkatkan likuiditas Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan kontribusi positif bagi laporan keuangan konsolidasian Perseroan, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
- Dengan dilakukannya Transaksi Penerbitan *Notes*, Perseroan dapat menggunakan dana yang diperoleh untuk melakukan pengembangan usaha dimana Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk menyediakan alokasi dana untuk membayar angsuran pokok setiap tahunnya sehingga memberikan fleksibilitas kepada Perseroan untuk mengatur perputaran kasnya.
- Setelah Transaksi Penerbitan *Notes* menjadi efektif, Perseroan mempunyai potensi untuk meminimalisasi risiko atas fluktuasi tingkat suku bunga pada masa yang akan datang.

II.E. *Analysis of Advantages and Disadvantages of Transactions*

The Advantages of the Transaction are as follows:

- *Notes Issuance Transaction is one of the Company's strategy in diversifying sources of funding from international investors. This is to supports the Company's plan in its efforts to respond to the needs of the market and the real petrochemical industry is increasing along with the growth of market purchasing for commercial plastic, which is trigger by strong consumption from the consumers.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company will acquire the proceeds from the Notes Issuance Transaction which can be used to support the Company's operational development in which expected to improve the Company's financial performance in the future by expansion in production, which is expected to enhance value for all shareholders of the Company.*
- *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company expects the Notes Issuance Transaction can increase the Company's liquidity in which expected to improve the Company's financial performance and positively contribute to the Company's consolidated financial statements, which ultimately expected can enhance the value for all shareholders.*
- *Through the Notes Issuance Transaction, the Company can use the proceeds to expand the Company's operational whereas the Company will be exempted from the responsibility to provide allocated funds for the payments of principal installment each year therefore it give flexibility for the Company to manage it's cash flow.*
- *After the Notes Issuance Transaction become effective, the Company may potentially minimize the risk of fluctuating interest rate in the future.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Kerugian dari Transaksi Penerbitan *Notes* adalah sebagai berikut:

- Apabila pada saat *Notes* tersebut jatuh tempo, Perseroan tidak memiliki kecukupan dana untuk melunasi *Notes* tersebut, maka hal tersebut berpotensi memberikan dampak bagi kredibilitas Perseroan.
- Adanya batasan terkait dengan Transaksi yang dapat membatasi hak Perseroan. Hal ini memiliki potensi yang berdampak bagi implementasi strategi Perseroan yang terkait dengan pembatasan tersebut.
- Adanya risiko Perseroan untuk dipailitkan oleh pemegang *Notes* melalui lembaga keuangan.
- Apabila terjadi potensi gagal bayar pada saat jatuh tempo, arus kas dan keuangan Perseroan mungkin akan terganggu.
- Kupon yang tetap atas *Notes* untuk jangka panjang berpotensi memberikan dampak jika bunga pasar menurun di masa depan.

Disadvantages of the Notes Issuance Transaction Transaction are as follows:

- *Whenever Notes has matured, the Company does not have sufficient funds to repay Notes, it may affect the credibility of the Company.*
- *The covenants associated with Transaction may restrict the Company rights. This may affect on the implementation of the Company's strategy related to such covenants.*
- *The risk of the Company being liquidated by Notes holders through the financial institutions.*
- *In the event of default on the maturity date, the Company's financial and cash flows may be interrupted.*
- *Fixed long-term coupon of Notes may impact if the market interest rate declines in the future.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III. Analisa Kuantitatif atas Transaksi Penerbitan Notes

III. Quantitative Analysis of the Notes Issuance Transaction

III.A. Analisa atas Kinerja Historis Perseroan

III.A. Analysis of Historical Performance of the Company

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP SBER dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing telah diaudit KAP OBSE dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The Company's consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2017 and for the year ended 31 December 2016 was audited by KAP SBER with an unqualified opinion. The Company's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2015, 2014, 2013 and 2012 was audited by KAP OBSE with a unqualified opinion, respectively.

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan adalah sebagai berikut:

The summary of key financial data of the Company are as follows:

III.A.1. Laporan Posisi Keuangan

III.A.1. Statements of Financial Position

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	30/06/17	31/12/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13	31/12/12	Descriptions
A S E T							A S S E T S
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	212.322	298.763	96.835	207.939	241.873	123.393	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13.422	10.398	12.764	14.250	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.064	1.663	-	13.472	6.791	25.603	Related party
Pihak ketiga	163.452	135.685	46.496	86.537	174.417	128.886	Third parties
Piutang lain-lain	2.619	3.141	3.783	8.319	6.901	3.117	Other accounts receivable
Persediaan	212.643	199.508	178.400	218.387	291.898	275.744	Inventories
Pajak dibayar dimuka	33.150	23.676	66.302	98.002	78.877	121.828	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	37.071	19.692	12.054	12.530	10.926	16.278	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	-	-	6.998	-	-	Non current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	681.743	692.526	416.634	666.434	811.683	694.849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	-	3.504	5.813	516	-	-	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	28.245	32.156	38.017	12.677	5.402	-	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap	7.141	3.101	13.278	11.195	39.473	3.279	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	2.116	1.500	659	1.118	1.574	-	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	64.800	64.235	64.550	71.397	41.312	93	Claim for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	22.021	12.953	12.953	11.095	12.981	14.323	Restricted cash in banks
Aset tetap	1.342.616	1.316.744	1.308.048	1.143.755	987.560	971.833	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	2.632	2.550	2.434	5.324	7.453	2.738	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.469.571	1.436.743	1.445.752	1.257.077	1.095.755	992.266	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.151.314	2.129.269	1.862.386	1.923.511	1.907.438	1.687.115	TOTAL ASSETS



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam ribuan USD)	(In thousand USD)						
Keterangan	30/06/17	31/12/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13	31/12/12	Descriptions
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	-	50.800	-	21.776	5.000	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	5.930	25.293	87.869	133.861	179.387	115.644	Related party
Pihak ketiga	367.296	318.812	139.955	254.698	344.573	329.996	Third parties
Utang lain-lain	119	157	15.931	10.159	14.136	3.113	Other accounts payable
Utang pajak	22.690	34.036	1.839	1.749	1.125	983	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	4.913	3.880	6.089	5.513	6.440	6.852	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.686	8.631	4.800	3.401	3.785	2.645	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	71.605	63.113	70.470	68.477	46.410	20.010	Bank Loans
Sewa pembiayaan	-	-	-	54	67	62	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	477.239	453.922	377.753	477.912	617.699	484.305	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	141.090	141.467	146.098	132.191	126.076	129.541	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	264.605	325.276	426.459	421.957	289.040	331.351	Bank loans
Utang obligasi	36.708	36.594	-	-	54	122	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	318	40	677	491	242	1.091	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	32.197	28.139	22.426	23.001	18.790	17.905	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	2.254	2.163	2.127	2.097	1.803	1.970	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	477.172	533.679	597.787	579.737	436.005	481.980	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	954.411	987.601	975.540	1.057.649	1.053.704	966.285	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Modal saham	359.989	359.989	359.989	359.989	359.989	341.030	Share capital
Tambahan modal disetor	108.675	108.675	108.675	108.675	108.675	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(4.418)	(2.771)	(1.083)	(1.062)	885	(59)	Other comprehensive income
Saldo laba	726.057	669.105	412.523	390.686	375.042	369.248	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.190.303	1.134.998	880.104	858.288	844.591	710.219	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	6.600	6.670	6.742	7.574	9.143	10.611	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1.196.903	1.141.668	886.846	865.862	853.734	720.830	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.151.314	2.129.269	1.862.386	1.923.511	1.907.438	1.687.115	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

III.A.2. Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 2.151,31 juta, USD 2.129,27 juta, USD 1.862,39 juta, USD 1.923,51 juta, USD 1.907,44 juta dan USD 1.687,12 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 22,05 juta atau setara dengan 1,04% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada piutang usaha – pihak ketiga sebesar USD 27,77 juta.

III.A.2. Assets

The Company's total assets as of 30 June 2017 and 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were USD 2,151.31 million, USD 2,129.27 million, USD 1,862.39 million, USD 1,923.51 million, USD 1,907.44 million and USD 1,687.12 million.

The Company's total assets as of 30 June 2017 increased by USD 22.05 million or equivalent to 1.04% compared to total assets as of 31 December 2016. This increase was primarily due to increase in trade accounts receivable – third parties amounting USD 27.77 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 266,88 juta atau setara dengan 14,33% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga dan persediaan masing-masing sebesar USD 201,93 juta, USD 89,19 juta dan USD 21,11 juta yang disertai dengan penurunan pajak dibayar dimuka sebesar USD 42,63 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 61,13 juta atau setara dengan 3,18% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, persediaan dan pajak dibayar dimuka masing-masing sebesar USD 111,10 juta, USD 40,04 juta, USD 39,99 juta dan USD 31,70 juta, yang disertai dengan penambahan aset tetap sebesar USD 164,29 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 16,07 juta atau setara dengan 0,84% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset tetap dan pajak dibayar dimuka sebesar masing-masing USD 156,20 juta dan USD 19,13 juta yang disertai dengan penurunan piutang usaha – pihak ketiga dan persediaan sebesar masing-masing USD 87,88 juta dan USD 73,51 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 220,32 juta atau setara dengan 13,06% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga serta tagihan restitusi pajak masing-masing sebesar USD 118,48 juta, USD 45,53 juta dan USD 41,22 juta.

III.A.3. Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 954,41 juta, USD 987,60 juta, USD 975,54 juta, USD 1.057,65 juta, USD 1.053,70 juta dan USD 966,29 juta.

The Company's total assets as of 31 December 2016 increased by USD 266.88 million or equivalent to 14.33% compared to total assets as of 31 December 2015. This increase was primarily due to increase in cash and cash equivalents, trade accounts receivable – third parties and inventories respectively amounting USD 201.93 million, USD 89.19 million and USD 21.11 million accompanied by a decrease prepaid taxes amounting USD 42.63 million.

The Company's total assets as of 31 December 2015 decreased by USD 61.13 million or equivalent to 3.18% compared to total assets as of 31 December 2014. This decrease was primarily due to decrease in cash and cash equivalents, trade accounts receivable – third parties, inventories and prepaid taxes respectively amounting USD 111.10 million, USD 40.04 million, USD 39.99 million and USD 31.70 million accompanied by an increase in property, plant and equipment amounting USD 164.29 million.

The Company's total assets as of 31 December 2014 increased by USD 16.07 million or equivalent to 0.84% compared to total assets as of 31 December 2013. This increase was primarily due to increase in property, plant and equipment and prepaid taxes respectively amounting USD 156.20 million and USD 19.13 million accompanied by a decrease in trade accounts receivable – third parties and inventories respectively amounting USD 87.88 million and USD 73.51 million.

The Company's total assets as of 31 December 2013 increased by USD 220.32 million or equivalent to 13.06% compared to total assets as of 31 December 2012. This increase was primarily due to increase in cash and cash equivalents, trade accounts receivable – third parties and claim for tax refund respectively amounting USD 118.48 million, USD 45.53 million and USD 41.22 million.

III.A.3. Liabilities

The Company's total liabilities as of 30 June 2017 and 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were USD 954.41 million, USD 987.60 million, USD 975.54 million, USD 1,057.65 million, USD 1,053.70 million and USD 966.29 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 33,19 juta atau setara dengan 3,36% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - utang bank dan utang usaha - pihak berelasi masing-masing sebesar USD 60,67 juta dan USD 19,36 juta yang disertai dengan kenaikan utang usaha - pihak ketiga sebesar USD 48,48 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 12,06 juta atau setara dengan 1,24% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha - pihak ketiga sebesar USD 178,86 juta yang disertai dengan penurunan liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – utang bank dan utang usaha - pihak berelasi masing-masing sebesar USD 101,18 juta dan USD 62,58 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar USD 82,11 juta atau setara dengan 7,76% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha – pihak ketiga dan utang usaha – pihak berelasi masing-masing sebesar USD 114,74 juta dan USD 45,99 juta yang disertai dengan kenaikan pada utang bank, liabilitas pajak tangguhan, utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – utang bank masing-masing sebesar USD 50,80 juta, USD 13,91 juta, USD 5,77 juta dan USD 4,50 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 3,95 juta. atau setara dengan 0,37% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – utang bank dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 132,92 juta dan USD 6,12 juta yang disertai dengan penurunan utang usaha – pihak ketiga dan utang usaha – pihak berelasi masing-masing sebesar USD 89,88 juta dan USD 45,53 juta.

The Company's total liabilities as of 30 June 2017 decreased by USD 33.19 million or equivalent to 3.36% compared to total liabilities as of 31 December 2016. This decrease was primarily due to decrease in long-term liabilities – net of current maturities - bank loans and trade accounts payable – related party respectively amounting USD 60.67 million and USD 19.36 million accompanied by an increase in trade accounts payable – third parties amounting USD 48.48 million.

The Company's total liabilities as of 31 December 2016 increased by USD 12.06 million or equivalent to 1.24% compared to total liabilities as of 31 December 2015. This increase was primarily due to increase in trade accounts payable – third parties amounting USD 178.86 million with accompanied by a decrease in long-term liabilities – net of current maturities – bank loans and trade accounts payable – related party respectively amounting USD 101.18 million and USD 62.58 million.

The Company's total liabilities as of 31 December 2015 decreased by USD 82.11 million or equivalent to 7.76% compared to total liabilities as of 31 December 2014. This decrease was primarily due to decrease in trade accounts payable – third parties and trade accounts payable – related party respectively amounting USD 114.74 million and USD 45.99 million with accompanied by increase in bank loans, deferred tax liabilities, other accounts payable and long-term liabilities – net of current maturities – bank loans respectively amounting USD 50.80 million, USD 13.91 million, USD 5.77 million and USD 4.50 million.

The Company's total liabilities as of 31 December 2014 increased by USD 3.95 million or equivalent to 0.37% compared to total liabilities as of 31 December 2013. This increase was primarily due to increase in long-term liabilities – net of current maturities – bank loans and deferred tax liabilities respectively amounting USD 132.92 million and USD 6.12 million with accompanied by decrease in trade accounts payable – third parties and trade accounts payable – related party respectively amounting USD 89.88 million and USD 45.53 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 87,42 juta. atau setara dengan 9,05% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada utang usaha – pihak berelasi dan utang bank masing-masing sebesar USD 63,74 juta dan USD 16,78 juta.

The Company's total liabilities as of 31 December 2013 increased by USD 87.42 million or equivalent to 9.05% compared to total liabilities as of 31 December 2012. This increase was primarily due to increase in trade accounts payable – related party and bank loans respectively amounting USD 63.74 million and USD 16.78 million.

III.A.4. Ekuitas

III.A.4. Equity

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 1.196,90 juta, USD 1.141,67 juta, USD 886,85 juta, USD 865,86 juta, USD 853,73 juta dan USD 720,83 juta.

The Company's total equity as of 30 June 2017 and 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were USD 1,196.90 million, USD 1,141.67 million, USD 886.85 million, USD 865.86 million, USD 853.73 million and USD 720.83 million.

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 55,24 juta atau setara dengan 4,48% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih periode berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2017.

The Company's equity as of 30 June 2017 increased by USD 55.24 million or equivalent to 4.48% compared to equity as of 31 December 2016. This increase was primarily due to net income for the current period of company recorded in 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 254,82 juta atau setara dengan dengan 28,73% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2016.

The Company's equity as of 31 December 2016 increased by USD 254.82 million or equivalent to 28.73% compared to equity as of 31 December 2015. This increase was primarily due to net income for the current year of company recorded in 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 20,98 juta atau setara dengan dengan 2,42% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2015.

The Company's equity as of 31 December 2015 increased by USD 20.98 million or equivalent to 2.42% compared to equity as of 31 December 2014. This increase was primarily due to net income for the current year of company recorded in 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 12,13 juta atau setara dengan dengan 1,42% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2014.

The Company's equity as of 31 December 2014 increased by USD 12.13 million or equivalent to 1.42% compared to equity as of 31 December 2013. This increase was primarily due to net income for the current year of company recorded in 2014.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar USD 132,90 juta atau setara dengan 18,44% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2013.

The Company's equity as of 31 December 2013 increased by USD 132.90 million or equivalent to 18,44% compared to equity as of 31 December 2012. This increase was primarily due to net income for the current year of company recorded in 2013.

III.A.5. Laporan Laba Rugi Komprehensif

III.A.5. Statements of Comprehensive Income

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	30/06/17 (6 Bulan/ Months)	31/12/16 (1 Tahun/ Year)	31/12/15 (1 Tahun/ Year)	31/12/14 (1 Tahun/ Year)	31/12/13 (1 Tahun/ Year)	31/12/12 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Pendapatan bersih	1.195.300	1.930.336	1.377.573	2.460.051	2.506.414	2.285.158	Net revenues
Beban pokok pendapatan	903.067	1.436.018	1.231.844	2.342.587	2.408.370	2.262.369	Cost of revenues
Laba kotor	292.233	494.318	145.729	117.464	98.044	22.789	Gross Profit
Beban penjualan	(20.640)	(42.624)	(41.675)	(42.539)	(41.155)	(35.942)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.327)	(27.904)	(24.832)	(24.738)	(25.572)	(26.725)	General and administrative expenses
Laba usaha	248.266	423.790	79.222	50.187	31.317	(39.878)	Profit from operations
Beban keuangan	(17.483)	(31.887)	(22.537)	(31.942)	(22.747)	(45.936)	Finance costs
Kerugian atas pelunasan obligasi	-	-	-	-	-	(14.626)	Loss on notes redemption
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	1.037	606	(1.524)	(2.596)	1.534	(1.306)	Gain (loss) on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	1.030	Interest income
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(3.911)	(5.861)	(3.720)	(825)	2	455	Share in net loss of an associate
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	479	(1.320)	(11.505)	(3.460)	(4.389)	(10.508)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	3.186	15.225	15.963	13.437	11.362	131	Other gain losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	231.574	400.553	55.899	24.801	17.079	(110.638)	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(57.390)	(100.428)	(29.643)	(6.362)	(6.049)	23.425	Income tax expenses - net
Laba (rugi) bersih periode/ tahun berjalan	174.184	300.125	26.256	18.439	11.030	(87.213)	Profit (loss) for the period
Beban komprehensif lainnya	(1.624)	(1.625)	(328)	(2.055)	(2.718)	(116)	Other comprehensive expense
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode/ tahun berjalan	172.560	298.500	25.928	16.384	8.312	(87.329)	Total comprehensive income (loss) for the period
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	174.018	300.016	26.337	18.244	9.682	(87.391)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	166	109	(81)	195	1.348	178	Non-controlling interest

III.A.6. Pendapatan Bersih

III.A.6. Net Revenues

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 1.195,30 juta, USD 1.930,34 juta, USD 1.377,57 juta, USD 2.460,05 juta, USD 2.506,41 juta dan USD 2.285,16 juta.

The Company's net sales for six months period ended 30 June 2017 and for the years ended 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were USD 1,195.30 million, USD 1,930.34 million, USD 1,377.57 million, USD 2,460.05 million, USD 2,506.41 million and USD 2,285.16 million.

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar USD 735,04 juta atau setara dengan 38,08% dibandingkan dengan pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company's net sales for six months period ended 30 June 2017 decreased by USD 735.04 million or equivalent to 38.08% compared to net sales for the year ended 31 December 2016.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Pendapatan Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar USD 552,76 juta atau setara dengan 40,13% dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The Company's net sales for the year ended 31 December 2016 increased by USD 552.76 million or equivalent to 40.13% compared to net sales for the year ended 31 December 2015.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar USD 1.082,48 juta atau setara dengan 44,00% dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

The Company's net sales for the year ended 31 December 2015 decreased by USD 1,082.48 million or equivalent to 44.00% compared to net sales for the year ended 31 December 2014.

Pendapatan bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar USD 46,36 juta atau setara dengan 1,85% dibandingkan dengan pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

The Company's net sales for the year ended 31 December 2014 decreased by USD 46.36 million or equivalent to 1.85% compared to net sales for the year ended 31 December 2013.

Pendapatan bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 mengalami kenaikan sebesar USD 221,26 juta atau setara dengan 9,68% dibandingkan dengan pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company's net sales for the year ended 31 December 2013 increased by USD 221.26 million or equivalent to 9.68% compared to net sales for the year ended 31 December 2012.

III.A.7. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

III.A.7. Net Income for the Period

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar USD 174,18 juta, USD 300,13 juta, USD 26,26 juta, USD 18,44 juta dan USD 11,03 juta. Rugi bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 87,21 juta.

The Company's net profit for six months period ended 30 June 2017 and for the years ended 31 December 2016, 2015, 2014 and 2013 respectively were USD 174.18 million, USD 300.13 million, USD 26.26 million, USD 18.44 million and USD 11.03 million. The Company's net loss for the year ended 31 December 2012 was USD 87.21 million.

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar USD 125,94 juta atau setara dengan 41,96% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company's net profit for six months period ended 30 June 2017 decreased by USD 125.94 million or equivalent to 41.96% compared to net profit for the year ended 31 December 2016.

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar USD 273,87 juta atau setara dengan 1.043,07% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The Company's net profit for the year ended 31 December 2016 increased by USD 273.87 million or equivalent to 1,043.07% compared to net profit for the year ended 31 December 2015.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami kenaikan sebesar USD 7,82 juta atau setara dengan 42,39% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

The Company's net profit for the the year ended 31 December 2015 increased by USD 7.82 million or equivalent to 42.39% compared to net profit for the year ended 31 December 2014.

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami kenaikan sebesar USD 7,41 juta atau setara dengan 67,17% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

The Company's net profit for the the year ended 31 December 2014 increased by USD 7.41 million or equivalent to 67.17% compared to net profit for the year ended 31 December 2013.

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2013 mengalami kenaikan sebesar USD 98,24 juta atau setara dengan 112,65% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company's net profit for the the year ended 31 December 2013 increased by USD 98.24 million or equivalent to 112.65% compared to net loss for the year ended 31 December 2012.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III.A.8. Laporan Arus Kas

III.A.8. Statements of Cash Flows

(Dalam ribuan USD)	(in thousand USD)						
Keterangan	30/06/17 (6 Bulan/ Months)	31/12/16 (1 Tahun/ Year)	31/12/15 (1 Tahun/ Year)	31/12/14 (1 Tahun/ Year)	31/12/13 (1 Tahun/ Year)	31/12/12 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.158.062	1.843.295	1.435.887	2.532.884	2.479.694	2.263.690	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:							Cash paid to:
Pemasok	(872.560)	(1.300.404)	(1.301.429)	(2.396.636)	(2.293.316)	(2.069.738)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(45.616)	(51.997)	(47.267)	(46.160)	(44.127)	(45.336)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	239.886	490.894	87.191	90.088	142.251	148.616	Cash generated from operation
Penerimaan dari restitusi pajak	9.234	54.192	44.854	61.404	39.613	35.070	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(69.118)	(69.193)	(27.331)	(35.295)	(28.021)	(37.704)	Payment to income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	180.002	475.893	104.714	116.197	153.843	145.982	Net cash flows operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(61.951)	(65.439)	(205.149)	(180.301)	(64.714)	(87.794)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	(4.830)	(14.821)	(3.890)	(6.780)	-	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(7.141)	(3.101)	(3.837)	(10.051)	(36.194)	(1.254)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penarikan (penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(12.092)	2.366	(372)	(12.364)	1.342	531	Withdrawal (placement) of restricted cash in bank
Penerimaan bunga	1.114	1.906	810	2.694	1.261	1.030	Interest received
Arus kas bersih pada saat akuisisi - setelah dikurangi dengan biaya akuisisi	-	-	-	-	-	2.220	acquisitions cost
Penerimaan dividen tunai	-	-	-	-	-	161	Cash Dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	116	34	31	6.625	555	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	-	(40.500)	(8.100)	(5.400)	-	Addition to investment in an associate
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	-	-	25.789	-	-	-	Proceeds from sale of noncurrent assets held for sale
Pembayaran tagihan atas restitusi pajak	-	-	-	(27.444)	(29.795)	-	Payment of claims of tax refund
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(80.070)	(68.982)	(238.046)	(239.425)	(133.655)	(84.551)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	220.135	238.800	72.003	21.776	5.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	199.800	160.864	200.928	-	287.036	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	-	37.510	-	-	-	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(270.935)	(188.000)	(93.779)	(20.010)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(55.447)	(309.600)	(152.357)	(46.410)	(5.000)	(25.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen:							Divident payment:
Perusahaan	(117.066)	(43.434)	(4.500)	(2.600)	-	-	The company
Entitas anak	(259)	(244)	(444)	(1.656)	(1.453)	-	Subsidiary
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(13.601)	(27.873)	(25.157)	(25.927)	(19.716)	(39.317)	Interest and financial charges paid
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(6.879)	(4.330)	(9.667)	-	-	Payment of payable for property, plant and equipment
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	-	(3.463)	(2.594)	(3.531)	(4.876)	-	Payment of transaction costs
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	-	(54)	(67)	(63)	(80)	Payment of finance lease obligation
Pelunasan obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	-	-	-	-	(220.380)	Payment for redemption of senior secured guaranteed notes
Penerimaan penerbitan saham	-	-	-	-	127.634	-	Proceeds from issuance of shares
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(186.373)	(204.983)	22.228	89.294	98.292	7.259	Net cash flow (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(86.441)	201.928	(111.104)	(33.934)	118.480	68.690	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	298.763	96.835	207.939	241.873	123.393	54.703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	212.322	298.763	96.835	207.939	241.873	123.393	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 180,00 juta, USD 475,89 juta, USD 104,71 juta, USD 116,20 juta, USD 153,84 juta dan USD 145,98 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar USD 180,00 juta terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 1.158,06 juta, USD 872,56 juta dan USD 69,12 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 475,89 juta terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 1.843,30 juta, USD 1.300,40 juta, USD 69,19 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 104,71 juta terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 1.435,89 juta, USD 1.301,43 juta dan USD 27,33 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 116,20 juta terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar, pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 2.532,88 juta, USD 2.396,64 juta dan USD 35,30 juta.

Cash Flows for Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities of the Company's for six months period ended 30 June 2017 and for the years ended 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were USD 180.00 million, USD 475.89 million, USD 104.71 million, USD 116.20 million, USD 153.84 million and USD 145.98 million.

Net cash flows provided by operating activities of the Company's for six months period ended 30 June 2017 amounting USD 180.00 million was generated primarily from cash receipts from customers, cash paid to suppliers and payment to income tax respectively amounting USD 1,158.06 million, USD 872.56 million and USD 69.12 million.

Net cash flows provided by operating activities of the Company's for the year ended 31 December 2016 amounting USD 475.89 million was generated primarily from cash receipts from customers, cash paid to suppliers and payment to income tax respectively amounting USD 1,843.30 million, USD 1,300.40 million and USD 69.19 million.

Net cash flows provided by operating activities of the Company's for the year ended 31 December 2015 amounting USD 104.71 million was generated primarily from cash receipts from customers, cash paid to suppliers and payment to income tax respectively amounting USD 1,435.89 million, USD 1,301.43 million and USD 27.33 million.

Net cash flows provided by operating activities of the Company's for the year ended 31 December 2014 amounting USD 116.20 million was generated primarily from cash receipts from customers, cash paid to suppliers and payment to income tax respectively amounting USD 2,532.88 million, USD 2,396.64 million and USD 35.30 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD 153,84 juta terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan masing-masing sebesar USD 2.479,69 juta, USD 2.293,32 juta dan USD 28,02 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD 0,15 juta terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok serta pembayaran kas kepada direksi dan karyawan masing-masing sebesar USD 2.263,69 juta, USD 2.069,74 juta dan USD 45,34 juta.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar USD 80,07 juta, USD 68,98 juta, USD 238,05 juta, USD 239,43 juta, USD 133,66 juta dan USD 84,55 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar USD 80,07 juta terutama berasal dari perolehan aset tetap dan penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar USD 61,95 juta dan USD 12,09 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 68,98 juta terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar USD 65,44 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 238,05 juta terutama berasal dari perolehan aset tetap dan pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing – masing sebesar USD 205,15 juta dan USD 14,82 juta.

Net cash flows provided by operating activities of the Company's for the year ended 31 December 2013 amounting USD 153.84 million was generated primarily from cash receipts from customers, cash paid to suppliers and payment to income tax respectively amounting USD 2,479.69 million, USD 2,293.32 million and USD 28.02 million.

Net cash flows provided by operating activities of the Company's for the year ended 31 December 2012 amounting USD 0.15 million was generated primarily from cash receipts from customers, cash paid to suppliers and cash paid to directors and employees respectively amounting USD 2,263.69 million, USD 2,069.74 million and USD 45.34 million.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash flows used in investing activities of the Company's for six months period ended 30 June 2017 and for years ended 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were USD 80.07 million, USD 68.98 million, USD 238.05 million, USD 239.43 million, USD 133.66 million and USD 84.55 million.

Net cash flows used in investing activities of the Company's for the six months period ended 30 June 2017 amounting USD 80.07 million was generated primarily from acquisitions of property, plant and equipment and withdrawal of restricted cash in bank respectively amounting USD 61.95 million and USD 12.09 million.

Net cash flows used in investing activities of the Company's for the year ended 31 December 2016 amounting USD 68.98 million was generated primarily from acquisitions of property, plant and equipment amounting USD 65.44 million.

Net cash flows used in investing activities of the Company's for the year ended 31 December 2015 amounting USD 238.05 million was generated primarily from acquisitions of property, plant and equipment and payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment respectively amounting USD 205.15 million and USD 14.82 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 239,43 juta terutama berasal dari perolehan aset tetap, pembayaran tagihan atas restitusi pajak dan penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya masing – masing sebesar USD 180,30 juta, USD 27,44 juta dan USD 12,36 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD 133,66 juta terutama berasal dari perolehan aset tetap, pembayaran uang muka pembelian aset tetap dan pembayaran tagihan atas restitusi pajak masing – masing sebesar USD 64,71 juta, USD 36,19 juta dan USD 29,80 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD 84,55 juta terutama berasal dari perolehan aset tetap sebesar USD 87,79 juta.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 186,37 juta dan USD 204,98 juta. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 dan 2012 masing masing adalah sebesar USD 22,23 juta, USD 89,29 juta, USD 98,29 juta dan USD 7,26 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar USD 186,37 juta terutama berasal dari pembayaran dividen perusahaan dan pembayaran utang bank jangka panjang masing-masing sebesar USD 117,07 juta dan USD 55,45 juta.

Net cash flows used in investing activities of the Company's for the year ended 31 December 2014 amounting USD 239.43 million was generated primarily from acquisitions of property, plant and equipment, payment claims of tax refund and withdrawal of restricted cash in bank respectively amounting USD 180.30 million, USD 27.44 million and USD 12.36 million.

Net cash flows used in investing activities of the Company's for the year ended 31 December 2013 amounting USD 133.66 million was generated primarily from acquisitions of property, plant and equipment, payment of advance for purchase of property, plant and equipment and payment claims of tax refund respectively amounting USD 64.71 million, USD 36.19 million and USD 29.80 million.

Net cash flows used in investing activities of the Company's for the year ended 31 December 2012 amounting USD 84.55 million was generated primarily from acquisitions of property, plant and equipment amounting USD 87.79 million

Cash Flows for Financing Activities

Net cash flows used in financing activities of the Company's for six months period ended 30 June 2017 and for the years ended 31 December 2016 respectively were USD 186.37 million and USD 204.98 million. Net cash flows provided by financing activities of the Company's for the years ended 31 December 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were USD 22.23 million, USD 89.29 million, USD 98.29 million and USD 7.26 million.

Net cash flows used in financing activities of the Company's for six months period ended 30 June 2017 amounting USD 186.37 million was generated primarily from dividend payment - the company and followed by payment of long-term bank loans respectively amounting USD 117.07 million and USD 55.45 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar USD 204,98 juta terutama berasal dari pembayaran utang bank jangka panjang, pembayaran utang bank jangka pendek, pembayaran dividen perusahaan, penerimaan utang bank jangka pendek dan penerimaan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar USD 309,60 juta, USD 270,94 juta, USD 43,43 juta, USD 220,13 juta dan USD 199,80 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 22,23 juta terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek, pembayaran utang bank jangka pendek serta pembayaran bunga dan beban keuangan masing-masing sebesar USD 238,80 juta, USD 188,00 juta dan USD 25,16 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 89,29 juta terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang, pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran bunga dan beban keuangan masing-masing sebesar USD 200,93 juta, USD 93,78 juta dan USD 25,93 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD 98,29 juta terutama berasal dari penerimaan penerbitan saham dan pembayaran utang bank jangka pendek masing-masing sebesar USD 127,63 juta dan USD 20,01 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD 7,26 juta terutama berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang, pelunasan obligasi yang dijamin dan bersifat senior, pembayaran bunga dan beban keuangan, pembayaran utang bank jangka panjang dan penerimaan utang bank jangka pendek masing-masing sebesar USD 287,04 juta, USD 220,38 juta, USD 39,32 juta, USD 25,00 juta dan USD 5,00 juta.

Net cash flows used in financing activities of the Company's for the year ended 31 December 2016 amounting USD 204.98 million was generated primarily from payment of long-term bank loans, payment of short-term bank loans, dividend payment – the company, proceeds from short-term bank loans and proceeds from long-term bank loans respectively amounting USD 309.60 million, USD 270.94 million, USD 43.43 million, USD 220.13 million and USD 199.80 million.

Net cash flows provided by financing activities of the Company's for the year ended 31 December 2015 amounting USD 22.23 million was generated primarily from proceeds from short-term bank loans, payment of short-term bank loans and interest and financial charges paid respectively amounting USD 238.80 million, USD 188.00 million and USD 25.16 million.

Net cash flows provided by financing activities of the Company's for the year ended 31 December 2014 amounting USD 89.29 million was generated primarily from proceeds from long-term bank loans, payment of short-term bank loans and interest and financial charges paid respectively amounting USD 200.93 million, USD 93.78 million and USD 25.93.

Net cash flows provided by financing activities of the Company's for the year ended 31 December 2013 amounting USD 98.29 million was generated primarily from proceeds from issuance of shares and payment of short-term bank loans respectively amounting USD 127.63 million and USD 20.01.

Net cash flows provided by financing activities of the Company's for the year ended 31 December 2012 amounting USD 7.26 million was generated primarily from proceeds from long-term bank loans, payment for redemption of senior secured guaranteed notes, interest and financial charges paid, payment of long-term bank loans and proceeds from short-term bank loans respectively amounting USD 287.04 million, USD 220.38 million, USD 39.32 million, USD 25.00 million and USD 5.00 million.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III.A.9. Rasio-rasio Keuangan

III.A.9. Financial Ratios

Keterangan	30/06/17	31/12/16	31/12/15	31/12/14	31/12/13	31/12/12	Descriptions
Rasio Likuiditas							Liquidity Ratio
Lancar	1,43	1,53	1,10	1,39	1,31	1,43	Quick
Rasio Pengelolaan Aset							Asset Management Ratios
Perputaran jumlah aset	0,56	0,91	0,74	1,28	1,31	1,35	Total assets turnover
Ekuitas terhadap jumlah aset	0,56	0,54	0,48	0,45	0,45	0,43	Equity to total assets
Rasio Solvabilitas							Solvability Ratios
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	0,44	0,46	0,52	0,55	0,55	0,57	Total liabilities to total assets
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	0,80	0,87	1,10	1,22	1,23	1,34	Total liabilities to equity
Rasio Profitabilitas							Profitability Ratios
Marjin laba kotor	24,45%	25,61%	10,58%	4,77%	3,91%	1,00%	Gross profit margin
Marjin laba usaha	20,77%	21,95%	5,75%	2,04%	1,25%	-1,75%	Operating income margin
Marjin laba bersih	14,57%	15,55%	1,91%	0,75%	0,44%	-3,82%	Net income margin
Laba usaha terhadap jumlah aset	11,54%	19,90%	4,25%	2,61%	1,64%	-2,36%	Operating income to total assets
Imbal hasil aset	8,10%	14,10%	1,41%	0,96%	0,58%	-5,17%	Return on assets
Laba usaha terhadap ekuitas	20,74%	37,12%	8,93%	5,80%	3,67%	-5,53%	Operating income to equity
Imbal hasil ekuitas	14,55%	26,29%	2,96%	2,13%	1,29%	-12,10%	Return on equity

III.A.10. Pengelolaan Aset

III.A.10. Asset Management

Rasio perputaran jumlah aset mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dari jumlah investasi Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012, rasio perputaran jumlah aset masing-masing adalah 0,56; 0,91; 0,74; 1,28; 1,31 dan 1,35.

Total assets turnover ratio reflects the Company's ability in generating revenues from the investment of the Company's. Total assets turnover ratio as of 30 June 2017 and 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were 0.56; 0.91, 0.74, 1.28, 1.31 and 1.35.

Rasio ekuitas terhadap jumlah aset menunjukkan perbandingan ekuitas Perseroan terhadap jumlah aset Perseroan. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 rasio ekuitas terhadap jumlah aset masing-masing adalah 0,56; 0,54; 0,48; 0,45; 0,45 dan 0,43.

Equity to total assets ratio indicates a comparison of the Company's equity to total assets of the Company's. Equity to total assets ratio of 30 June 2017 and 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were 0.56; 0.54, 0.48, 0.45, 0.45 and 0.43.

III.A.11. Solvabilitas

III.A.11. Solvability

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang diukur dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dan jumlah aset dan melalui perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Solvability indicates the Company's ability to meet all its liabilities, measured using two approaches, a comparison between total liabilities and total assets and a comparison between total liabilities and equity.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset masing-masing adalah sebesar 0,44; 0,46; 0,52; 0,55; 0,55 dan 0,57, sedangkan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas masing-masing adalah sebesar 0,80; 0,87; 1,10; 1,22; 1,23 dan 1,34.

Total liabilities to total assets ratio as of 30 June 2017 and 31 December 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012 respectively were 0.44; 0.46; 0.52; 0.55; 0.55 and 0.57, while total liabilities to equity respectively were 0.80; 0.87; 1.10; 1.22; 1.23 and 1.34.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III.A.12. Profitabilitas

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 8,10%; 14,10%; 1,41%; 0,96% dan 0,58%.

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016; 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 14,55%; 26,29%; 2,96%; 2,13% dan 1,29%.

III.B. Analisa Inkremental

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi Penerbitan *Notes* ini, kami juga melakukan analisa inkremental dengan mempertimbangkan hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Kontribusi nilai tambah terhadap perusahaan sebagai akibat dari transaksi yang akan dilakukan, termasuk dampaknya terhadap proyeksi keuangan Perseroan;
- Biaya atau pendapatan yang relevan;
- Informasi non-keuangan yang relevan; dan
- Prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.

III.A.12. Profitability

Return on assets indicates the Company's ability in generating net income from its assets. Return on assets for six months period ended 30 June 2017 and for year ended 31 Desember 2016, 2015, 2014 and 2013 were 8.10%; 14.10%; 1.41%; 0.96% and 0.58%.

Return on equity indicates the Company's ability in generating net income from the equity invested. Return on equity for six months period ended 30 June 2017 and for the years ended 31 Desember 2016, 2015, 2014 and 2013 were 14.55%; 26.29%; 2.96%; 2.13% and 1.29%.

III.B. Incremental Analysis

In evaluating the Fairness Opinion on the Notes Issuance Transaction, we also performed incremental analysis by considering, among others, as follows:

- *Additional value contribution to the company as a result of the transactions to be performed, including the impact on the Company's financial projections;*
- *Relevant costs or revenues;*
- *Relevant non-financial information; and*
- *The procedure of decision making by the company in determining the plan and value of the transaction by considering other alternatives.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III.B.1. Kontribusi Nilai Tambah terhadap Perseroan

Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027:

Sebelum Transaksi

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	1.197.952	2.451.473	2.538.348	2.498.196	2.835.125	2.872.713	Net sales
Beban pokok penjualan	937.027	1.974.271	2.139.543	2.149.789	2.433.058	2.471.561	Cost of sales
Laba kotor	260.925	477.202	398.806	348.408	402.067	401.152	Gross profit
Beban usaha	44.159	80.720	77.626	76.756	86.818	87.967	Operating expenses
Laba usaha	216.766	396.483	321.179	271.651	315.248	313.185	Operating income
Beban lain-lain	(10.821)	(41.602)	(38.087)	(25.514)	(12.880)	(7.517)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	205.945	354.881	283.092	246.137	302.368	305.668	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(51.370)	(84.342)	(69.322)	(62.352)	(78.502)	(79.386)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	154.575	270.539	213.771	183.785	223.867	226.283	Net profit for the year

III.B.1. Value Added Contribution to the Company

Below are the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income projections before and after the Transaction for the six months period ended 31 December 2017 and for the years ended 31 December 2018 – 2027:

Before the Transaction

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	2.998.137	3.142.486	3.195.498	3.435.582	3.489.896	Net sales
Beban pokok penjualan	2.559.687	2.647.245	2.634.310	2.800.577	2.861.286	Cost of sales
Laba kotor	438.449	495.241	561.187	635.005	628.609	Gross profit
Beban usaha	91.714	96.020	97.643	104.705	106.318	Operating expenses
Laba usaha	346.735	399.222	463.545	530.300	522.291	Operating income
Beban lain-lain	1.701	8.641	13.203	14.958	14.958	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	348.436	407.863	476.747	545.258	537.249	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(90.845)	(105.808)	(122.926)	(140.054)	(138.052)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	257.591	302.055	353.821	405.204	399.197	Net profit for the year



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Setelah Transaksi

After the Transaction

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	1.197.952	2.451.473	2.538.348	2.526.977	2.835.125	2.872.713	Net sales
Beban pokok penjualan	937.027	1.974.271	2.139.543	2.157.377	2.433.004	2.471.560	Cost of sales
Laba kotor	260.925	477.202	398.806	369.601	402.121	401.153	Gross profit
Beban usaha	44.159	80.720	77.626	77.609	86.818	87.967	Operating expenses
Laba usaha	216.766	396.483	321.179	291.992	315.302	313.186	Operating income
Beban lain-lain	(12.368)	(48.838)	(33.622)	(22.219)	(11.925)	(9.487)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	204.398	347.645	287.557	269.772	303.377	303.699	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(50.983)	(82.533)	(70.438)	(68.261)	(78.754)	(78.893)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	153.415	265.112	217.119	201.511	224.623	224.805	Net profit for the year

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	2.998.137	3.142.486	3.195.498	3.435.582	3.489.896	Net sales
Beban pokok penjualan	2.559.687	2.647.245	2.634.310	2.800.577	2.861.286	Cost of sales
Laba kotor	438.449	495.241	561.187	635.005	628.609	Gross profit
Beban usaha	91.714	96.020	97.643	104.705	106.318	Operating expenses
Laba usaha	346.735	399.222	463.545	530.300	522.291	Operating income
Beban lain-lain	(4.658)	5.713	14.958	14.958	14.958	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	342.078	404.935	478.502	545.258	537.249	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(89.256)	(105.076)	(123.365)	(140.054)	(138.052)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	252.822	299.859	355.137	405.204	399.197	Net profit for the year

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah laba tahun bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi adalah sebesar USD 2,99 miliar.

Based on the analysis above, the total of the Company's projected consolidated net income for the year before the Transaction are amounting to USD 2.99 billion.

Selanjutnya, proyeksi jumlah laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan setelah Transaksi adalah sebesar USD 3,00 miliar. Dengan demikian, berdasarkan proyeksi tersebut di atas, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan jumlah laba bersih tahun berjalan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027, sehingga diharapkan dapat memberikan kinerja keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

Furthermore, the total of the Company's projected consolidated net income for the year after the Transaction are amounting to USD 3.00 billion. Therefore, based on the projections above, the Company has the opportunity to gain an additional amount of consolidated net income for the six months period ended 31 December 2017 and for the years ended 31 December 2018 – 2027, which is expected to deliver better financial performance for the Company.

III.B.2. Biaya atau Pendapatan yang Relevan

III.B.2. Relevant Costs or Revenues

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, tidak terdapat biaya atau pendapatan yang relevan yang signifikan terkait dengan transaksi, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.

Based on the information from the Company's management, there are not any significant relevant costs or revenues related to the transaction, other than which have been disclosed in the Fairness Opinion Report.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III.B.3. Informasi Non-Kuangan yang Relevan

III.B.3. Relevant Non-Financial Information

III.B.3.a. Produk yang Dihasilkan

III.B.3.a. Products Generated

Produk yang dihasilkan Perseroan adalah produk:

Products produced by the Company such as

- olefins seperti *ethylene* dan *propylene* dengan *py-gas* dan *mixed C4* sebagai produk sampingan (*by product*); dan
- poliolefin seperti *polietilena*, *styrene monomer* dan *butadiene*.

- *olefins such as ethylene and propylene with py-gas and mixed C4 as derivative (by product); and*
- *poliolefins such as polietilena, styrene monomer and butadiene.*

III.B.3.b. Pasar Geografis

III.B.3.b. Geographic Markets

Pasar geografis untuk produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah pasar lokal maupun di pasar ekspor.

The geographical market for products produced by the Company is for both the local and the export markets.

III.B.3.c. Pemasok dan Pelanggan Kunci

III.B.3.c. Key Suppliers and Customers

Pemasok kunci Perseroan adalah sebagai berikut:

Key suppliers by The Company are as follows:

- Vitol Asia Pte Ltd
- Marubeni Petroleum Co Ltd.
- Shell International Eastern Trading
- Kuwait Petroleum Corporation
- PT Surya Mandala Sakti; dan
- Konsorsium PT Titis Sampurna.

- *Vitol Asia Pte Ltd*
- *Marubeni Petroleum Co Ltd.*
- *Shell International Eastern Trading*
- *Kuwait Petroleum Corporation*
- *PT Surya Mandala Sakti; and*
- *Konsorsium PT Titis Sampurna.*

Pelanggan kunci Perseroan adalah sebagai berikut:

Key customers by The Company are as follows:

- PT Akino Wahanamulia
- PT Styron Indonesia
- PT Sarana Kimindo Intiplas
- Mitsui & Co. Ltd
- PT Asahimas Chemical; dan
- SCG Chemical Co. Ltd

- *PT Akino Wahanamulia*
- *PT Styron Indonesia*
- *PT Sarana Kimindo Intiplas*
- *Mitsui & Co. Ltd*
- *PT Asahimas Chemical; and*
- *SCG Chemical Co. Ltd*

III.B.3.d. Pesaing Usaha

III.B.3.d. Competitors

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pesaing usaha Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

In conducting its business activities, the Company's business competitors such as:

- Lotte Chemical Titan;
- Pertamina;
- Polytama;
- Asahimas;
- Sulfindo Adiusaha; dan
- TPPI.

- *Lotte Chemical Titan;*
- *Pertamina;*
- *Polytama;*
- *Asahimas;*
- *Sulfindo Adiusaha; and*
- *TPPI.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

III.B.3.e. Strategi dan Rencana Masa Depan (*Business Plan*)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki beberapa strategi dan rencana masa depan (*business plan*). Beberapa strategi dan rencana masa depan (*business plan*) tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kapasitas dan memanfaatkan posisi Perseroan untuk mengambil kesempatan dari pertumbuhan industri petrokimia di Indonesia;
- Memperluas variasi produk Perseroan dan optimalisasi integrasi usaha produk petrokimia;
- Menjaga dan meningkatkan standar operasional serta efisiensi biaya Perseroan;
- Memastikan manajemen berkelanjutan, dan mendapatkan karyawan yang berkualitas; dan
- Meningkatkan infrastruktur Perseroan dan pelayanan pelanggan untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan.

III.B.3.f. Prosedur Pengambilan Keputusan atas Transaksi

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, proses pengambilan keputusan atas Transaksi telah dilakukan melalui proses yang sesuai dengan prosedur internal Perseroan. Setelah menentukan rencana atas Transaksi, Direktur harus memperoleh persetujuan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Sebelum Direktur mengusulkan usulan rencana atas Transaksi, Direktur telah melalui tahapan proses analisa internal, yang juga telah dikonfirmasi oleh manajemen Perseroan. Dengan demikian, manajemen telah mengikuti prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.

III.B.3.e. Future Strategies and Plans (*Business Plans*)

In conducting its operational activities, The Company has several strategies and future plans (business plan). Some strategies and future plans (business plan) are as follows:

- *Increase capacity and utilize the Company's position to take advantage of the growth of the petrochemical industry in Indonesia;*
- *Expanding the Company's product variety and optimizing the business integration of petrochemical products;*
- *To maintain and improve operational standards and cost efficiency of the Company;*
- *Ensure sustainable management, and get qualified employees; and*
- *Improve the Company's infrastructure and customer service to maintain customer relationships.*

III.B.3.f. Procedures of Decision Making on the Notes Issuance Transaction

Based on the information from the Company's management, the procedures of decision making on the Notes Issuance Transaction have been done through appropriate Company's internal procedures. Post determining plan for the Transaction, Director ought to acquire consent from the President Director and Board of Commissioners. Prior to proposing the plan for the Transaction, Director has also been through internal analysis procedures, which have also been confirmed by the Company's management. Therefore, management have complied with the Company's procedures of decision making in determining the plan and transaction value by taking another alternatives into consideration.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

IV. Analisa atas Kewajaran Transaksi Penerbitan Notes

Analisa kewajaran Transaksi Penerbitan Notes secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Kami melakukan analisa perbandingan *yield Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan dalam kaitannya dengan Transaksi dengan *yield notes* sejenis dan sebanding yang diberikan oleh pasar pada saat ini dengan perincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Peringkat/ Rating (Moody's/S&P)	Jumlah Pokok (Dalam jutaan USD)/ Principal Amount (In million USD)	Kupon/ Coupon	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga/ Price	Yield
1.	Listrindo	Ba2/BB	550	4,950%	14 September 2021	101,50	4,74%
2.	Tower Bersama	--/BB-	350	5,250%	10 Februari 2019	102,75	4,54%
3.	STP	--/BB-	300	6,250%	24 Februari 2018	103,75	4,55%
4.	Japfa Comfeed	--/BB-	250	5,500%	31 Maret 2020	101,38	5,15%
5.	Pakuwon Prima	Ba2/BB-	250	5,000%	14 Februari 2021	101,50	4,72%
							4,74%

No.	Perusahaan/ Company	Peringkat/ Rating (Moody's/S&P)	Jumlah Pokok (Dalam jutaan USD)/ Principal Amount (In million USD)	Kupon/ Coupon	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga/ Price	Yield
1.	Sritex	B1/--	150	6,875%	12 April 2020	103,63	6,18%
2.	Pan Brothers	B1/--	200	7,625%	27 Maret 2024	107,13	5,72%
3.	Medco Energi	B2/B	400	8,500%	17 Agustus 2020	105,75	7,07%
4.	Alam Sutera	B2/B	245	6,625%	24 April 2020	98,63	6,98%
5.	Lippo Karawaci	B1/B+	425	6,750%	31 Oktober 2021	99,13	6,88%
6.	Modernland	B2/B	240	6,950%	13 April 2021	101,25	6,71%
							6,59%

Berdasarkan data *yield* tersebut di atas, kisaran *yield* yang berlaku di pasar untuk *notes* dengan peringkat 1 *notch* di bawah dan 1 *notch* di atas Notes adalah sekitar 4,74% sampai dengan 6,59%. Berdasarkan laporan pemeringkat yang diterbitkan oleh Moody's/S&P, Notes telah dianalisa dan memperoleh *rating* Ba3/B+ serta ditawarkan dengan kupon sebesar 4,95%. Berdasarkan perhitungan kami, *yield* yang ditawarkan dan dijual pada nilai diskon sebesar 99,126% dari nilai pokok Notes oleh Perseroan adalah sebesar 5,17%. Dengan demikian, *yield* yang ditawarkan oleh Perseroan atas Notes yang diterbitkan berada dalam kisaran *yield* yang berlaku untuk *notes* dengan peringkat yang serupa.

IV. Fairness Analysis of the Notes Issuance Transaction

Complete fairness analysis of the Notes Issuance Transaction are as follows:

1. *We performed a comparative analysis of the yield of Notes issued by the Company in relation with the Notes Issuance Transaction to a similar and comparable notes yield provided by the current market with the following details:*

Based on the yield data above, the applicable range of yield for notes with a rating of 1 notch below and 1 notch above Notes is around 4.74% to 6.59%. Based on the rating report issued by Moody's/S&P, Notes has been analyzed and was rated Ba3/B+ and offered with coupon of 4.95%. Based on our calculation, the yield offered and sold at discount amounting to 99.126% of the principal amount of Notes for the Company is 5.17%. Therefore, the yield offered by the Company on Notes issued was within the applicable range of yields for notes with similar ratings.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

2. Setelah Transaksi menjadi efektif, Perseroan akan memperoleh dana hasil Transaksi yang diharapkan dapat meningkatkan rasio likuiditas Perseroan, mengingat Perseroan dapat menggunakan dana hasil Transaksi tersebut untuk meningkatkan likuiditas Perseroan untuk pengembangan usaha pada masa yang akan datang. Perincian perhitungan rasio likuiditas Perseroan sebelum dan setelah Transaksi adalah sebagai berikut:

2. After the Transaction becomes effective, the Company will acquire the proceeds from the Transaction which is expected to increase the Company's liquidity ratio, considering that the Company could use the proceeds from the Transaction to improve the Company's liquidity for future operational development. Details of the Company's liquidity ratio calculation before and after the Transaction are as follows:

Sebelum Transaksi

Before the Transaction

Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	31/12/22	Descriptions
Rasio Likuiditas							Liquidity Ratio
Lancar	1,35	1,78	1,27	1,49	1,80	2,15	Current
Cepat	1,09	1,48	0,96	1,18	1,53	1,87	Quick assets

Keterangan	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27	Descriptions
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Lancar	2,55	3,16	4,06	4,71	5,43	Current
Cepat	2,27	2,87	3,73	4,40	5,12	Quick assets

Setelah Transaksi

After the Transaction

Keterangan	31/12/17	31/12/18	31/12/19	31/12/20	31/12/21	31/12/22	Descriptions
Rasio Likuiditas							Liquidity Ratio
Lancar	1,92	1,77	1,34	1,65	2,07	2,61	Current
Cepat	1,66	1,47	1,01	1,33	1,77	2,30	Quick assets

Keterangan	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27	Descriptions
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Lancar	2,12	3,34	4,08	4,72	5,44	Current
Cepat	1,91	3,02	3,74	4,41	5,13	Quick assets

3. Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan yang disusun oleh manajemen Perseroan, saldo kas dan setara kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027 selama periode proyeksi keuangan adalah sebagai berikut:

3. Based on the Company's financial projections prepared by the Company's management, the Company's cash and equivalents for the six months period ended 31 December 2017 and for the years ended 31 December 2018 – 2027 during the financial projections period are as follows:

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Kas dan setara kas pada awal periode	212.322	604.987	486.239	242.086	421.250	731.569	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	95.287	(118.748)	(244.153)	179.164	310.319	282.442	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Penerimaan Notes	297.378	-	-	-	-	-	Receipt of Notes
Pembayaran Notes	-	-	-	-	-	-	Payment of Notes
Kas dan setara kas pada akhir periode	604.987	486.239	242.086	421.250	731.569	1.014.011	Cash and cash equivalents at the end of the period



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (6 Bulan/ months)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Kas dan setara kas pada awal periode	1.014.011	1.342.479	1.440.559	1.845.598	2.363.212	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	328.468	398.080	405.039	517.615	500.992	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Penerimaan Notes	-	-	-	-	-	Receipt of Notes
Pembayaran Notes	-	(300.000)	-	-	-	Payment of Notes
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.342.479	1.440.559	1.845.598	2.363.212	2.864.204	Cash and cash equivalents at the end of the period

Perseroan telah melakukan penerbitan Notes dengan jumlah pokok sebesar USD 300,00 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024. Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan tersebut di atas, Perseroan diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran beban bunga dan pelunasan Notes tersebut.

The Company has Notes with the principal amount of USD 300.00 million which will be matured on 8 November 2027. Based on the Company's financial projections above, the Company is expected to have the ability to pay the interest expenses and also repay the said Notes.

4. Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027:

4. Below are the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income projections before and after the Transaction for the six months period ended 31 December 2017 and for the years ended 31 December 2018 – 2027:

Sebelum Transaksi

Before the Transaction

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	1.197.952	2.451.473	2.538.348	2.498.196	2.835.125	2.872.713	Net sales
Beban pokok penjualan	937.027	1.974.271	2.139.543	2.149.789	2.433.058	2.471.561	Cost of sales
Laba kotor	260.925	477.202	398.806	348.408	402.067	401.152	Gross profit
Beban usaha	44.159	80.720	77.626	76.756	86.818	87.967	Operating expenses
Laba usaha	216.766	396.483	321.179	271.651	315.248	313.185	Operating income
Beban lain-lain	(10.821)	(41.602)	(38.087)	(25.514)	(12.880)	(7.517)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	205.945	354.881	283.092	246.137	302.368	305.668	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(51.370)	(84.342)	(69.322)	(62.352)	(78.502)	(79.386)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	154.575	270.539	213.771	183.785	223.867	226.283	Net profit for the year

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	2.998.137	3.142.486	3.195.498	3.435.582	3.489.896	Net sales
Beban pokok penjualan	2.559.687	2.647.245	2.634.310	2.800.577	2.861.286	Cost of sales
Laba kotor	438.449	495.241	561.187	635.005	628.609	Gross profit
Beban usaha	91.714	96.020	97.643	104.705	106.318	Operating expenses
Laba usaha	346.735	399.222	463.545	530.300	522.291	Operating income
Beban lain-lain	1.701	8.641	13.203	14.958	14.958	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	348.436	407.863	476.747	545.258	537.249	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(90.845)	(105.808)	(122.926)	(140.054)	(138.052)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	257.591	302.055	353.821	405.204	399.197	Net profit for the year



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Setelah Transaksi

After the Transaction

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	1.197.952	2.451.473	2.538.348	2.526.977	2.835.125	2.872.713	Net sales
Beban pokok penjualan	937.027	1.974.271	2.139.543	2.157.377	2.433.004	2.471.560	Cost of sales
Laba kotor	260.925	477.202	398.806	369.601	402.121	401.153	Gross profit
Beban usaha	44.159	80.720	77.626	77.609	86.818	87.967	Operating expenses
Laba usaha	216.766	396.483	321.179	291.992	315.302	313.186	Operating income
Beban lain-lain	(12.368)	(48.838)	(33.622)	(22.219)	(11.925)	(9.487)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	204.398	347.645	287.557	269.772	303.377	303.699	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(50.983)	(82.533)	(70.438)	(68.261)	(78.754)	(78.893)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	153.415	265.112	217.119	201.511	224.623	224.805	Net profit for the year

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	2.998.137	3.142.486	3.195.498	3.435.582	3.489.896	Net sales
Beban pokok penjualan	2.559.687	2.647.245	2.634.310	2.800.577	2.861.286	Cost of sales
Laba kotor	438.449	495.241	561.187	635.005	628.609	Gross profit
Beban usaha	91.714	96.020	97.643	104.705	106.318	Operating expenses
Laba usaha	346.735	399.222	463.545	530.300	522.291	Operating income
Beban lain-lain	(4.658)	5.713	14.958	14.958	14.958	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	342.078	404.935	478.502	545.258	537.249	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(89.256)	(105.076)	(123.365)	(140.054)	(138.052)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	252.822	299.859	355.137	405.204	399.197	Net profit for the year

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah laba tahun bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi adalah sebesar USD 2,99 miliar.

Based on the analysis above, the total of the Company's projected consolidated net income for the year before the Transaction are amounting to USD 2.99 billion.

Selanjutnya, proyeksi jumlah laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan setelah Transaksi adalah sebesar USD 3,00 miliar. Dengan demikian, berdasarkan proyeksi tersebut di atas, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan jumlah laba bersih tahun berjalan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027, sehingga diharapkan dapat memberikan kinerja keuangan yang lebih baik bagi Perseroan.

Furthermore, the total of the Company's projected consolidated net income for the year after the Transaction are amounting to USD 3.00 billion. Therefore, based on the projections above, the Company has the opportunity to gain an additional amount of consolidated net income for the six months period ended 31 December 2017 and for the years ended 31 December 2018 – 2027, which is expected to deliver better financial performance for the Company.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

5. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027 setelah Transaksi adalah sebesar USD 1,823 miliar. Sedangkan, jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027 sebelum Transaksi adalah sebesar USD 1,817 miliar. Dengan demikian, jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027 setelah Transaksi lebih besar daripada jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027 sebelum Transaksi. Dalam perhitungan nilai kini digunakan tingkat diskonto sebesar 8,84%, yang merupakan biaya modal kapital Perseroan dengan formula sebagai berikut:

$$WACC = (k_e \times W_e) + (k_d [1 - t] \times W_d)$$

Dimana:

- k_e = Biaya modal ekuitas/saham biasa
 k_d = Biaya modal utang
 W_e = Bobot ekuitas dalam struktur ekuitas
 W_d = Bobot utang dalam struktur capital
 t = Pajak penghasilan perusahaan

Whereas:

- k_e = Cost of equity/common stock
 k_d = Cost of debt
 W_e = Weighted equity in capital structure
 W_d = Weighted debt in capital structure
 t = Corporate income tax rate



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Biaya Modal untuk Ekuitas

Sebelum dapat menetapkan WACC, terlebih dahulu harus dihitung biaya modal ekuitas, yang ditentukan dengan *expanded capital asset pricing model* (CAPM) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m)$$

Dimana:

- k_e = Tingkat balikan yang diharapkan dari suatu sekuritas tertentu atau biaya modal ekuitas/saham biasa
 R_f = Tingkat balikan yang tersedia untuk suatu sekuritas bebas risiko (*risk-free rate*)
 β = Beta
 RP_m = Premi risiko ekuitas untuk pasar secara keseluruhan (*equity risk premium*)

R_f adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Obligasi Pemerintah untuk jangka panjang. Terkait dengan tanggal penilaian yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2017, maka instrumen bebas risiko yang dipakai, yaitu obligasi Indonesia berjangka panjang dalam mata uang USD dengan jangka waktu 10 tahun dengan tingkat *yield* rata-rata sebesar 3,84% yang diperoleh dari *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) dan angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat balikan bebas resiko.

RP_m adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat balikan investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity market risk premium* memasukkan premi untuk risiko spesifik negara seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutsertakan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara yang bersangkutan. Untuk penilaian ini, kami menggunakan tingkat premi risiko sebesar 8,82%, yang diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) tahun 2017.

Cost of Equity

Before determining the WACC, firstly the cost of equity must be calculated, which was determined by *expanded capital asset pricing model* (CAPM) using the following formula:

Whereas:

- k_e = Expected rate of return from certain securities or the cost of equity/common stock
 R_f = Available rate of return for a risk-free securities (*risk-free rate*)
 β = Beta
 RP_m = Equity risk premium for overall market (*equity risk premium*)

R_f is the interest rate for instruments that are considered not to have the possibility of default. In Indonesia, the risk-free instrument that can be selected is the interest rate for long-term government bonds. Related to the date of valuation as of 30 June 2017, the risk-free instrument used was long-term Indonesian bonds in USD for the period of 10 years with average yield of 3.84% acquired from *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) and the figures will be used as a risk-free rate.

RP_m is the difference between the risk-free interest rate of investments with return investments rate in the form of investments. The determination of equity market risk premium includes country-specific risk premiums, such as stock price volatility to obtain base equity market risk premium. By considering these risks, the discount rate that accommodates the changes in short-term sentiment in the securities market in related country is obtained. For this valuation, we applied the risk premium of 8.82%, which was acquired from the research of Aswath Damodaran (*New York University Business School*) for 2017.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Beta (β) adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Unlevered beta rata-rata perusahaan pembandingan diperoleh dari riset Aswath Damodaran (New York University Business School) sampai dengan tahun 2017 sebesar 0,84 yang kemudian di-relever dengan tingkat *leverage* yang berlaku di pasar untuk memperoleh beta yang sesuai untuk mendiskonto AKB Perseroan tersebut dengan formula sebagai berikut:

$$\beta_L = \beta_U \times (1 + (1 - T) \times DER)$$

Dalam penilaian ini, kami menggunakan rata-rata *debt to equity ratio* (DER) dari perusahaan-perusahaan publik sejenis sebesar 27,97% untuk memperoleh beta Perseroan. Tarif pajak yang berlaku untuk Perseroan adalah sebesar 25,00% selama periode proyeksi. Dengan demikian, maka diperoleh beta Perseroan sebesar 1,02 dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$\beta_L = 0,84 \times (1 + (1 - 25,00\%) \times 27,97\%) = 1,02$$

Berdasarkan nilai beta tersebut, maka dengan menggunakan persamaan CAPM dengan memperhitungkan *rating-based default spread* sebesar 2,54% diperoleh biaya modal atas ekuitas Perseroan sebagaimana tampak dalam perhitungan di bawah ini:

$$k_e = R_f + \beta \times RP_m - RBDS$$
$$k_e = 3,84\% + 1,02 \times 8,82\% - 2,54\% = 10,26\%$$

Biaya Modal untuk Utang

Karena perhitungan nilai ekuitas Perseroan dilakukan dengan mendiskonto tingkat balikan terhadap keseluruhan modal (AKB untuk kapital atau *free cash flows to invested capital*), maka tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto yang merupakan rata-rata tertimbang biaya modal, baik yang berasal dari pinjaman jangka panjang (biaya modal untuk utang) maupun yang berasal dari ekuitas (biaya modal untuk ekuitas).

Beta (β) is a factor to cover the systematic risk of equity. Beta will be multiplied by the market risk premium to obtain equity risk premium.

The average unlevered beta of comparison companies was obtained from research of Aswath Damodaran (New York University Business School) until the year 2017 at 0.84 which was then re-levered with the prevailing leverage in the market to obtain appropriate beta to discount the FCF of the Company by using the following formula:

In this valuation, we applied the average debt to equity ratio (DER) of similar public companies of 27.97% to obtain the beta of the Company. The applicable tax rate for the Company is 25.00% during projection period. Therefore, beta of the Company is 1.02 with the details of calculation as follows:

Based on such beta, by using the CAPM formula and considering rating-based default spread of 2.54%, the cost of equity of the Company was obtained as shown in calculations below:

Cost of Debt

Since the calculation of equity value of the Company was performed by discounting the cost of capital (FCF to firm or FCF to invested capital), the discount rate used was the discount rate which was the weighted average cost of capital, both derived from the long-term loan (cost of debt) and those derived from equity (cost of equity).



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Dalam penilaian ini, biaya modal untuk utang yang digunakan adalah rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang USD yang diambil dari suku bunga kredit investasi bank Persero untuk bulan Juni 2017 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia sebesar 5,04%.

In this valuation, the cost of debt used was the average interest rate for loan denominated in USD taken from the average interest rate for investment credit in June 2017 as published by Bank of Indonesia, i.e. 5.04%.

Weighted Average Cost of Capital

Berdasarkan biaya modal untuk ekuitas dan biaya modal untuk utang, bobot ekuitas sebesar 78,14% dan bobot utang sebesar 21,86% yang diolah dari data rata-rata DER dari perusahaan-perusahaan publik yang sejenis serta menggunakan tarif pajak penghasilan sebesar 25,00%, maka *weighted average cost of capital* (WACC) adalah sebagai berikut:

Weighted Average Cost of Capital

Based on the cost of equity and cost of debt, weighted equity at 78.14% and the weighted debt at 21.86% which is processed from the average DER data of similar public companies as well using the income tax rate of 25.00%, the weighted average cost of capital (WACC) was as follows:

$$WACC = (K_e \times W_e) + (K_d \times [1 - T] \times W_d)$$

$$WACC = (10,26\% \times 78,14\%) + (5,04\% \times [1 - 25,00\%] \times 21,86\%) = 8,84\%$$

Rincian perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba bersih tahun berjalan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 – 2027 sebelum dan setelah Transaksi adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of the present value of projected consolidated net income for the six months period ended 31 December 2017 and for the years ended 31 December 2018 – 2027 before and after the Transaction are as follows:

Sebelum Transaksi

Before the Transaction

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	154.575	270.539	213.771	183.785	223.867	226.283	Net profit for the year
Faktor diskonto	0,9585	0,8806	0,8091	0,7434	0,6830	0,6275	Discount factor
Nilai kini	148.160	238.236	172.962	136.625	152.901	141.992	Present value

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	257.591	302.055	353.821	405.204	399.197	Net profit for the year
Faktor diskonto	0,5765	0,5297	0,4867	0,4472	0,4109	Discount factor
Nilai kini	148.501	159.998	172.205	181.207	164.030	Present value
Jumlah nilai kini	1.816.818					Total present value



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Setelah Transaksi

After the Transaction

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	153.415	265.112	217.119	201.511	224.623	224.805	Net profit for the year
Faktor diskonto	0,9585	0,8806	0,8091	0,7434	0,6830	0,6275	Discount factor
Nilai kini	147.048	233.457	175.671	149.803	153.418	141.065	Present value

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	252.822	299.859	355.137	405.204	399.197	Net profit for the year
Faktor diskonto	0,5765	0,5297	0,4867	0,4472	0,4109	Discount factor
Nilai kini	145.752	158.835	172.845	181.207	164.030	Present value
Jumlah nilai kini	1.823.133					Total present value

- Berdasarkan *Indenture*, Perseroan melakukan penerbitan *Notes* dengan kupon sebesar 4,95% per tahun, dimana kupon tersebut merupakan tingkat suku bunga tetap yang berlaku sampai dengan tanggal jatuh tempo dari *Notes*, yaitu pada tanggal 8 November 2024. Dengan demikian, Perseroan mempunyai potensi untuk meminimalisasi risiko atas fluktuasi tingkat suku bunga pada masa yang akan datang.
- Sehubungan dengan Transaksi Penerbitan *Notes*, berdasarkan *Indenture*, tidak terdapat jaminan berupa aset yang harus diberikan oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menggunakan aset yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak sebagai jaminan untuk melakukan pinjaman kepada pihak lainnya, bilamana diperlukan.
- Transaksi Penerbitan *Notes* merupakan salah satu strategi Perseroan dalam diversifikasi sumber pendanaan dari investor internasional. Hal ini guna mendukung rencana Perseroan dalam upayanya menanggapi kebutuhan pasar industri *petrochemical* yang kian meningkat seiring dengan pertumbuhan plastik dalam pemakaian komersial yang dipicu oleh konsumsi pelanggan yang kuat.
- Based on *Indenture*, the Company has issued *Notes* with coupon of 4.95% per annum, where the coupon is a fixed interest rate prevailing until the maturity date of *Notes*, i.e. 8 November 2024. Therefore, the Company through the Company may potentially minimize the risk of fluctuating interest rate in the future.
- In connection with the *Notes Issuance Transaction*, based on *Indenture*, there were no collateral in the form of assets should be provided by the Company. Therefore, the Company may use the assets owned by the Company and its subsidiaries as collateral to make loans to other parties, where appropriate.
- Notes Issuance Transaction* is one of the Company's strategy in diversifying sources of funding from international investors. This is to supports the Company's plan in its efforts to respond to the needs of the market and the real *petrochemical* industry is increasing along with the growth of market purchasing for commercial plastic, which is trigger by strong consumption from the consumers.



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

9. Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan akan memperoleh dana hasil Transaksi Penerbitan Notes yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa mendatang dengan meningkatkan produksi yang diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
 10. Setelah Transaksi Penerbitan Notes menjadi efektif, Perseroan berharap Transaksi Penerbitan Notes dapat meningkatkan likuiditas Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan kontribusi positif bagi laporan keuangan konsolidasian Perseroan, sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham Perseroan.
 11. Dengan dilakukannya Transaksi Penerbitan Notes, Perseroan dapat menggunakan dana yang diperoleh untuk melakukan pengembangan usaha dimana Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk menyediakan alokasi dana untuk membayar angsuran pokok setiap tahunnya sehingga memberikan fleksibilitas kepada Perseroan untuk mengatur perputaran kasnya.
9. *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company will acquire the proceeds from the Notes Issuance Transaction which can be used to support the Company's operational development in which expected to improve the Company's financial performance in the future by expansion in production, which is expected to enhance value for all shareholders of the Company.*
 10. *After the Notes Issuance Transaction becomes effective, the Company expects the Notes Issuance Transaction can increase the Company's liquidity in which expected to improve the Company's financial performance and positively contribute to the Company's consolidated financial statements, which ultimately expected can enhance the value for all shareholders.*
 11. *Through the Notes Issuance Transaction, the Company can use the proceeds to expand the Company's operational whereas the Company will be exempted from the responsibility to provide allocated funds for the payments of principal installment each year therefore it give flexibility for the Company to manage it's cash flow.*

KESIMPULAN

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi Penerbitan Notes sebagaimana diungkapkan dalam laporan pendapat kewajaran ini, kami berpendapat bahwa Transaksi Penerbitan Notes adalah wajar.

CONCLUSION

*Based on the scope of works, assumptions, data and information acquired from the Company's management which was used in the preparation of this fairness opinion report, a review of the financial impact on the Notes Issuance Transaction as disclosed in the fairness opinion report, therefore in our opinion, the Notes Issuance Transaction is **fair**.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

DISTRIBUSI PENDAPAT KEWAJARAN INI

Pendapat Kewajaran ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Transaksi dan tidak untuk digunakan oleh pihak lain atau untuk kepentingan lain. Pendapat Kewajaran ini tidak merupakan rekomendasi kepada pemegang saham untuk menyetujui Transaksi Penerbitan Notes atau melakukan tindakan lainnya dalam kaitan dengan Transaksi Penerbitan Notes dan tidak dapat digunakan secara demikian oleh pemegang saham.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisa dan informasi tanpa mempertimbangkan isi Pendapat Kewajaran ini secara keseluruhan dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran ini.

Pendapat Kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk memutakhirkan atau melengkapi Pendapat Kewajaran kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Pendapat Kewajaran ini. Pendapat Kewajaran ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan dari KJPP Jennywati, Kusnanto & rekan.

Hormat kami,

KJPP JENNYWATI, KUSNANTO & REKAN

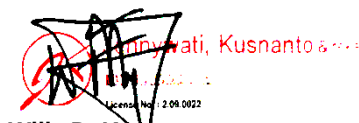
DISTRIBUTION OF THIS FAIRNESS OPINION

This Fairness Opinion was intended for the interest of the Company's Directors in connection with the Notes Issuance Transaction and not for use by others or for other purposes. This Fairness Opinion did not constitute a recommendation to shareholders to approve the Notes Issuance Transaction or to perform any other action in connection with the Notes Issuance Transaction and thus can not be used by shareholders.

The Fairness Opinion should be viewed as a whole and the use of partial analysis and information without considering the contents of the Fairness Opinion in its entirety may cause a misleading view on the process underlying the Fairness Opinion.

This Fairness Opinion was also prepared based on the market and economic conditions, general business and financial conditions as well as the current existing regulations. We are not responsible to update or to supplement our Fairness Opinion due to the events occurring after the Fairness Opinion date. The Fairness Opinion is not legitimate without authorized signature and corporate seal from KJPP Jennywati, Kusnanto & rekan.

Very Truly Yours,


Willy D. Kusnanto
Rekan/Partner

Izin Penilai
STTD
Klasifikasi Izin
MAPPI

B-1.09.00153
05/BL/STTD-P/B/2010
Penilai Bisnis/Business Appraiser
06-S-01996

Appraiser License
STTD
License Classification
MAPPI



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Lampiran A

PERNYATAAN INDEPENDENSI PENILAI

1. JKR tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.
2. JKR tidak memiliki kepentingan atau keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini
3. JKR tidak memiliki pinjaman dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.
4. Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun.
5. JKR hanya menerima imbalan jasa sesuai dengan surat penugasan JKR.
6. Perhitungan dan analisa dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.

INDEPENDENCY STATEMENTS OF THE APPRAISERS

1. *JKR did not have any conflicts of interest and were not affiliated with the company or parties affiliated with the Company.*
2. *JKR did not have any interest or personal gain associated with the company being assessed.*
3. *JKR did not have any debt with the company or parties affiliated with the Company.*
4. *This fairness opinion report was not performed to advantage or disadvantage any party.*
5. *JKR only received remuneration according to JKR's engagement letter.*
6. *The calculation and analysis in the context of the Fairness Opinion has been done correctly and we are responsible for the fairness opinion report.*



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Lampiran B

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Proyeksi Laporan Laba Rugi Komprehensif Sebelum Transaksi
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 - 2027

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Statements of Comprehensive Income Projections Before Transaction
for six months period ended 31 December 2017 and
for the years ended 31 December 2018 - 2027

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	1.197.952	2.451.473	2.538.348	2.498.196	2.835.125	2.872.713	Net sales
Beban pokok penjualan	937.027	1.974.271	2.139.543	2.149.789	2.433.058	2.471.561	Cost of sales
Laba kotor	260.925	477.202	398.806	348.408	402.067	401.152	Gross profit
Beban usaha	44.159	80.720	77.626	76.756	86.818	87.967	Operating expenses
Laba usaha	216.766	396.483	321.179	271.651	315.248	313.185	Operating income
Beban lain-lain	(10.821)	(41.602)	(38.087)	(25.514)	(12.880)	(7.517)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	205.945	354.881	283.092	246.137	302.368	305.668	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(51.370)	(84.342)	(69.322)	(62.352)	(78.502)	(79.386)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	154.575	270.539	213.771	183.785	223.867	226.283	Net profit for the year

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	2.998.137	3.142.486	3.195.498	3.435.582	3.489.896	Net sales
Beban pokok penjualan	2.559.687	2.647.245	2.634.310	2.800.577	2.861.286	Cost of sales
Laba kotor	438.449	495.241	561.187	635.005	628.609	Gross profit
Beban usaha	91.714	96.020	97.643	104.705	106.318	Operating expenses
Laba usaha	346.735	399.222	463.545	530.300	522.291	Operating income
Beban lain-lain	1.701	8.641	13.203	14.958	14.958	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	348.436	407.863	476.747	545.258	537.249	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(90.845)	(105.808)	(122.926)	(140.054)	(138.052)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	257.591	302.055	353.821	405.204	399.197	Net profit for the year



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Proyeksi Laporan Laba Rugi Komprehensif Setelah Transaksi
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 - 2027

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Statements of Comprehensive Income Projections After Transaction
for six months period ended 31 December 2017 and
for the years ended 31 December 2018 - 2027

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	1.197.952	2.451.473	2.538.348	2.526.977	2.835.125	2.872.713	Net sales
Beban pokok penjualan	937.027	1.974.271	2.139.543	2.157.377	2.433.004	2.471.560	Cost of sales
Laba kotor	260.925	477.202	398.806	369.601	402.121	401.153	Gross profit
Beban usaha	44.159	80.720	77.626	77.609	86.818	87.967	Operating expenses
Laba usaha	216.766	396.483	321.179	291.992	315.302	313.186	Operating income
Beban lain-lain	(12.368)	(48.838)	(33.622)	(22.219)	(11.925)	(9.487)	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	204.398	347.645	287.557	269.772	303.377	303.699	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(50.983)	(82.533)	(70.438)	(68.261)	(78.754)	(78.893)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	153.415	265.112	217.119	201.511	224.623	224.805	Net profit for the year

(Dalam ribuan USD)						(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Penjualan bersih	2.998.137	3.142.486	3.195.498	3.435.582	3.489.896	Net sales
Beban pokok penjualan	2.559.687	2.647.245	2.634.310	2.800.577	2.861.286	Cost of sales
Laba kotor	438.449	495.241	561.187	635.005	628.609	Gross profit
Beban usaha	91.714	96.020	97.643	104.705	106.318	Operating expenses
Laba usaha	346.735	399.222	463.545	530.300	522.291	Operating income
Beban lain-lain	(4.658)	5.713	14.958	14.958	14.958	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	342.078	404.935	478.502	545.258	537.249	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(89.256)	(105.076)	(123.365)	(140.054)	(138.052)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	252.822	299.859	355.137	405.204	399.197	Net profit for the year



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Lampiran C

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Proyeksi Nilai Kini Sebelum Transaksi
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 - 2027

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Present Value Projections Before Transaction
for six months period ended 31 December 2017 and
for the years ended 31 December 2018 - 2027

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	154.575	270.539	213.771	183.785	223.867	226.283	Net profit for the year
Faktor diskonto	0,9585	0,8806	0,8091	0,7434	0,6830	0,6275	Discount factor
Nilai kini	148.160	238.236	172.962	136.625	152.901	141.992	Present value

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)		Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	257.591	302.055	353.821	405.204	399.197		Net profit for the year
Faktor diskonto	0,5765	0,5297	0,4867	0,4472	0,4109		Discount factor
Nilai kini	148.501	159.998	172.205	181.207	164.030		Present value
Jumlah nilai kini	1.816.818						Total present value

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Proyeksi Nilai Kini Setelah Transaksi
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 - 2027

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Present Value Projections After Transaction
for six months period ended 31 December 2017 and
for the years ended 31 December 2018 - 2027

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/17 (6 Bulan/ months)	31/12/18 (1 Tahun/ Year)	31/12/19 (1 Tahun/ Year)	31/12/20 (1 Tahun/ Year)	31/12/21 (1 Tahun/ Year)	31/12/22 (1 Tahun/ Year)	Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	153.415	265.112	217.119	201.511	224.623	224.805	Net profit for the year
Faktor diskonto	0,9585	0,8806	0,8091	0,7434	0,6830	0,6275	Discount factor
Nilai kini	147.048	233.457	175.671	149.803	153.418	141.065	Present value

(Dalam ribuan USD)							(In thousand USD)
Keterangan	31/12/23 (1 Tahun/ Year)	31/12/24 (1 Tahun/ Year)	31/12/25 (1 Tahun/ Year)	31/12/26 (1 Tahun/ Year)	31/12/27 (1 Tahun/ Year)		Descriptions
Laba bersih tahun berjalan	252.822	299.859	355.137	405.204	399.197		Net profit for the year
Faktor diskonto	0,5765	0,5297	0,4867	0,4472	0,4109		Discount factor
Nilai kini	145.752	158.835	172.845	181.207	164.030		Present value
Jumlah nilai kini	1.823.133						Total present value



This report is originally issued in Bahasa Indonesia

Lampiran D

Analisa Perjanjian dan Persyaratan Sehubungan dengan Transaksi Penerbitan Notes

Ringkasan penting dan material atas Notes yang diterbitkan berdasarkan *Indenture* adalah sebagai berikut:

- **Penerbit**

Penerbit Notes adalah Perseroan.

- **Jaminan**

Berdasarkan *Indenture*, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perseroan atas penerbitan notes atas Transaksi Penerbitan Notes.

- **Mata Uang**

Mata uang dalam Transaksi Penerbitan Notes adalah USD (Dolar Amerika Serikat).

- **Harga Penerbitan**

Harga penerbitan dalam Transaksi Penerbitan Notes adalah 99,126% dari nilai pokok Notes, yaitu sebesar USD 300,00 juta.

- **Kupon**

Kupon yang dikenakan atas Notes adalah 4,95% per tahun.

- **Tanggal Pembayaran Kupon**

Tanggal pembayaran kupon adalah pada tanggal 8 Mei dan 8 November setiap tahunnya, yang dimulai pada tanggal 8 Mei 2018.

- **Tanggal Jatuh Tempo**

Tanggal jatuh tempo atas penerbitan Notes tersebut adalah pada tanggal 8 November 2024.

Analysis of Agreements and Terms Regarding the Notes Issuance Transaction

The principal and material summary of Notes issued based on Indenture are as follows:

- **Issuer**

The issuer of Notes is the Company.

- **Collateral**

Based on Indenture, there is no collateral given by the Company on the issuance of notes of Notes Issuance Transaction.

- **Currency**

The currency for the Notes Issuance Transaction is USD (United States Dollar).

- **Issuance Price**

The issuance price for the Notes Issuance Transaction is 99.126% of the principal amount of Notes, i.e amounting to USD 300.00 million.

- **Coupon**

Notes coupon is 4.95% per annum.

- **Coupon Payment Dates**

The coupon payment dates are on 8 May and 8 November annually, commencing on 8 May 2018.

- **Maturity Date**

The maturity date of Notes issued is on 8 November 2024.